

Lampiran 01. Surat Observasi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Jalan Ganesha Nomor 11, Bangoreja 81136 Laman: http://fip.undiksha.ac.id Surel: fip@undiksha.ac.id	
Nomor:	: 3167/UN48.10.5/L/1/2025	10 Maret 2025
Lampiran:	: -	
Hal:	: Observasi Awal	
Yth. Kepala Sekolah dan Guru BK SMKN 1 Sukasada di tempat Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Proposal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut : Nama : Tin kin Viola NIM : 2211011005 Program Studi : Bimbingan Konseling Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih. Kena Jurnas  Dr. I Gide Wawan Sudatha, S.Pd., S.T., M.Pd. 198202142008121004		
 http://fip.undiksha.ac.id  Fakultas Ilmu Pendidikan  fipundiksha  FIP Undiksha  0077 800 4805		

Lampiran 0.2 Dokumentasi Wawancara Guru BK

Lampiran 03. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon: (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 389/UN48.10.1/PK.01.03/2026
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian (Skripsi) Singaraja, 09 Januari 2026

Yth.
Kepala SMK N 1 Sukasda
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Semhas, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan pengumpulan data Semhas di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : TIN KIN VIOLLA
NIM : 2211011005
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan/ IPPB
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



Kadek Suranata
NIP. 198208162008121002

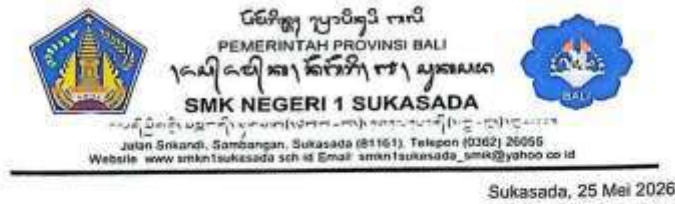


Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini terdiri dari tanda tangan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BnE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

Lampiran 04. Surat Izin Pembalasan Penelitian



Nomor : B.10.400.3/5449/SMKN1SKSD/DIKPORA
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Balasan Ijin Penelitian (Skripsi)

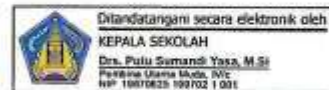
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
 Universitas Pendidikan Ganesha
 di Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, Nomor: 389/UN48.10.1/PK.01.03/2026 tanggal 9 Januari 2026 perihal Ijin Penelitian (Skripsi), dapat kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : TIN KIN VIOLLA
 NIM : 2211011005
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan/IPPB
 diberikan ijin untuk melakukan penelitian (Skripsi) di SMK Negeri 1 Sukasada.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik (TTE)
 Scan/QR Code untuk memverifikasi TTE
 Export the code: https://www.bbs.go.id/qr/2026 untuk cek keaslian file



Lampiran 05. Kisi-kisi Pengambilan Keputusan Karir

No	Nama Variabel	Indikator	No. Butir		Jumlah
			Favarable (+)	Unfavarable (-)	
1.	Pengambil an Keputusan Karir	Kemampuan mengenali diri sendiri	1,2,3,6,7	4,5,8,9	9
		Kemampuan menari informasi karir	10,11,12,15	13,14,16,17	8
		Kemampuan menentukan tujuan karir	18,19,20,25	21,22,23,24, 26,27	10
		Kemampuan merencanakan karir	28	29,30,31	4
		Kemampuan Menyelesaikan masalah karir	32,33,36	34,35,37,38, 39	8
Jumlah			18	21	39

Lampiran 06. Kuesioner Pengambilan Keputusan Karir
KUESIONER PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR

Identitas Siswa :

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Kuesioner ini disusun untuk membantu Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam memahami kesiapan, minat, serta kemampuan siswa SMK dalam mengambil keputusan Karir. Karir yang dimaksud mencakup pilihan untuk bekerja, melanjutkan pendidikan, maupun berwirausaha setelah lulus.

Isilah kuesioner ini dengan jujur sesuai dengan kondisi dan pemahaman diri Anda. Tidak ada jawaban benar atau salah. Semua jawaban yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan layanan bimbingan dan konseling.

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, kemudian berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Pastikan seluruh pernyataan diisi secara lengkap.

Alternatif Jawaban

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
-----	------------	-----	----	----	---	----

1.	Saya memahami kelebihan dan kelemahan diri saya dalam mengambil keputusan karir di masa depan.					
2.	Saya mampu memahami bakat dan minat saya untuk mendukung keputusan karir saya.					
3.	Saya percaya diri untuk mengevaluasi tentang pengambilan keputusan karir saya sesuai dengan bakat dan minat.					
4.	Saya ragu dengan bakat dan minat saya untuk pengambilan keputusan karir saya.					
5.	Saya kurang memahami kelebihan dan kekurangan saya sehingga saya bingung mengambil keputusan karir saya.					
6.	Saya mengetahui cara meningkatkan motivasi belajar untuk memasuki universitas/tempat kerja yang saya inginkan.					
7.	Saya mengetahui nilai-nilai kehidupan saya untuk mengambil keputusan karir yang saya minati.					
8.	Saya kesulitan mengetahui nilai-nilai diri saya dalam mengambil keputusan karir.					
9.	Saya kesulitan mengenali kelebihan saya karena saya merasa tidak bisa apa-apa.					
10.	Saya mengetahui informasi tentang syarat pendidikan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan yang saya minati.					
11.	Saya aktif mencari informasi peluang karir sebelum menentukan keputusan karir saya.					
12.	Saya memiliki informasi yang cukup tentang peluang karir saya.					
13.	Saya bingung mulai dari mana mencari informasi karir.					
14.	Saya jarang bertanya ke guru BK di sekolah untuk membantu saya menentukan keputusan karir saya.					
15.	Saya semangat mengikuti berbagai seminar maupun <i>workshop</i> yang membahas dunia karir sebagai bahan pertimbangan mengambil keputusan karir.					

16.	Saya tidak mencari peluang kerja yang saya sukai.					
17.	Saya tidak tertarik untuk mengikuti seminar maupun webinar mengenai karir.					
18.	Saya mampu menetapkan tujuan karir yang sesuai dengan minat dan nilai-nilai pribadi saya.					
19.	Saya mampu menentukan tujuan karir saya sesuai dengan bakat dan minat saya.					
20.	Saya mampu menyusun rencana langkah-langkah untuk mencapai tujuan karir saya.					
21.	Saya tidak mampu menyusun rencana untuk mencapai tujuan karir.					
22.	Saya merasa ragu dengan tujuan karier yang saya miliki saat ini.					
23.	Saya ragu apakah pilihan karir saya sesuai dengan minat saya.					
24.	Saya malas memikirkan tantangan dan hambatan sebelum menentukan karir.					
25.	Saya berencana mengikuti tes perguruan tinggi negeri di salah satu universitas.					
26.	Saya masih bingung setelah lulus bekerja atau kuliah.					
27.	Saya tidak mengetahui langkah nyata apa yang harus dilakukan setelah lulus SMK.					
28.	Saya sudah punya rencana karir saya setelah lulus SMK.					
29.	Saya jarang memikirkan langkah konkret yang perlu saya lakukan untuk meraih tujuan karir.					
30.	Saya merasa bingung harus mulai dari mana dalam merencanakan karir saya					
31.	Saya menunda menjalankan langkah konkret yang sudah saya susun.					
32.	Saya mampu mencari solusi ketika menghadapi hambatan dalam merencanakan karir.					
33.	Saya tetap fokus mencari jalan keluar ketika mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan karir.					
34.	Saya mudah menyerah ketika mengambil keputusan karir masa depan saya.					

35.	Saya sering <i>overthingking</i> saat di hadapkan pada pilihan antara kerja dan kuliah.					
36.	Saya berusaha berpikir positif ketika menentukan pengambilan keputusan karir.					
37.	Saya cenderung menghindari masalah daripada mencari solusinya dalam proses pengambilan keputusan karir.					
38.	Saya jarang bertanya/mencari tahu peluang karir dari orang yang sudah melewatinya.					
39.	Saya sering <i>overthingking</i> saat di hadapkan pada pilihan antara kerja dan kuliah.					

Tabel. Bobot kuisioner

No	Sikap	Skala pertanyaan positif	Skala pertanyaan negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Lampiran 07. Hasil Uji Validitas Isi dan Keberterimaan Buku Panduan

UJI JUDGES 1

INSTRUMEN PENILAIAN PAKAR UJI VALIDITAS ISI BUKU PANDUAN

Nama : Dr. Luh Putu Lestari, M.Pd
 Bidang Keahlian : Dosen Bimbingan dan Konseling
 Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Instrumen di bawah ini terdiri dari 22 pernyataan dengan tiga indikator yaitu kegunaan, ketepatan dan kelayakan. Pernyataan ini dibuat untuk menguji validitas isi buku panduan serta keberterimaan buku panduan. judul skripsi dengan judul “Pengembangan Buku Panduan Konseling Realita dengan Teknik *want, Doing, evaluation and planning* WDEP untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir di SMK N 1 Sukasada. Dimana di dalam butir soal terdapat 5 alternatif jawaban yaitu sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Sesuai
 2 = Tidak Sesuai
 3 = Kurang Sesuai
 4 = Sesuai
 5 = Sangat Sesuai

Petunjuk pengisian : Berikan tanda (√) pada kolom penilaian

No	Pernyataan	Item penilaian	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Relevan	Tidak Relevan	1	2	3	4	5
Kegunaan (<i>Utility</i>)									
1.	Kegunaan buku panduan konseling realita untuk membantu Guru Bimbingan dan Konseling dalam melaksanakan layanan konseling realita dengan teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> untuk meningkatkan	Keseluruhan buku panduan	√						√

No	Pernyataan	Item penilaian	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
	pengambilan keputusan karir siswa.								
2.	Kegunaan buku panduan bagi siswa untuk mengatasi permasalahan rendahnya pengambilan keputusan karir.	Keseluruhan buku panduan	√					√	
3.	Kebermanfaatan buku panduan konseling realita dengan teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.	Keseluruhan buku panduan	√						√
4	Kebermanfaatan buku panduan konseling realita dalam membantu Guru Bimbingan dan Konseling layanan konseling realita <i>want, doing, evaluation and planning</i> untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.	Keseluruhan buku panduan	√					√	
Ketepatan (<i>accuracy</i>)									
5	Ketepatan isi buku panduan dengan dimensi, aspek, beserta indikator pengambilan keputusan karir.		√						√
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dari pendekatan konseling realita yang digunakan terhadap kurikulum bimbingan konseling di sekolah.		√					√	

No	Pernyataan	Item penilaian	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dari pendekatan konseling realita yang dipilih untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.		√					√	
8	Ketepatan bahasa yang digunakan di buku panduan disesuaikan dengan karakter siswa		√					√	
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan		√					√	
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.		√					√	
11	Ketepatan teknik teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> yang digunakan pada karakteristik siswa SMK		√					√	
12	Ketepatan memilih media/alat bantu		√					√	
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling		√					√	
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling		√					√	
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling		√					√	

No	Pernyataan	Item penilaian	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
Kelayakan (<i>fesibility</i>)									
16	Kepraktisan buku panduan		√					√	
17	Keefektifan uraian materi untuk meraih peningkatan pengambilan keputusan karir		√						√
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis		√					√	
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan berfokus		√					√	√
20	Keefektifan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan prosedur dan teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> dalam buku panduan		√					√	
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait pengambilan keputusan dan konseling realita dengan teknik teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> .		√					√	
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan		√					√	

Masukan :

Penilai Ahli



.Dr. Luh Putu Sri Lestari, M.Pd

NIP.198605192008122003



UJI JUDGES 2

INSTRUMEN PENILAIAN PAKAR UJI VALIDITAS ISI BUKU PANDUAN

Nama : Kadek Ari Dwiarwati, S.Pd.,M.Pd
 Bidang Keahlian : Dosen Bimbingan dan Konseling
 Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Instrumen di bawah ini terdiri dari 22 pernyataan dengan tiga indikator yaitu kegunaan, ketepatan dan kelayakan. Pernyataan ini dibuat untuk menguji validitas isi buku panduan serta keberterimaan buku panduan. judul skripsi dengan judul “Pengembangan Buku Panduan Konseling Realita dengan Teknik *want. Doing, evaluation and planning* WDEP untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir di SMK N 1 Sukasada. Dimana di dalam butir soal terdapat 5 alternatif jawaban yaitu sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Sesuai

2 = Tidak Sesuai

3 = Kurang Sesuai

4 = Sesuai

5 = Sangat Sesuai

Petunjuk pengisian : Berikan tanda (√) pada kolom penilaian

No	Pernyataan	Item penilaian	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
Kegunaan (<i>Utility</i>)									
1.	Kegunaan buku panduan konseling realita untuk membantu Guru Bimbingan dan Konseling dalam melaksanakan layanan konseling realita dengan teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.	Keseluruhan buku panduan	√						√
2.	Kegunaan buku panduan bagi siswa untuk mengatasi permasalahan rendahnya pengambilan keputusan karir.	Keseluruhan buku panduan	√					√	
3.	Kebermanfaatan buku panduan konseling realita dengan teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.	Keseluruhan buku panduan	√						√

No	Pernyataan	Item penilaian	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
4	Kebermanfaatan buku panduan konseling realita dalam membantu Guru Bimbingan dan Konseling layanan konseling realita <i>want, doing, evaluation and planning</i> untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.	Keseluruhan buku panduan	√						√
Ketepatan (<i>accuracy</i>)									
5	Ketepatan isi buku panduan dengan dimensi, aspek, beserta indikator pengambilan keputusan karir.		√						√
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dari pendekatan konseling realita yang digunakan terhadap kurikulum bimbingan konseling di sekolah.		√						√
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dari pendekatan konseling realita yang dipilih untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.		√						√
8	Ketepatan bahasa yang digunakan di buku panduan disesuaikan dengan karakter siswa		√						√

No	Pernyataan	Item penilaian	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan		√						√
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.		√						√
11	Ketepatan teknik teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> yang digunakan pada karakteristik siswa SMK		√					√	
12	Ketepatan memilih media/alat bantu		√						√
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling		√						√
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling		√						√
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling		√						√
Kelayakan (<i>fesibility</i>)									
16	Kepraktisan buku panduan		√						√

No	Pernyataan	Item penilaian	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
17	Keefektifan uraian materi untuk meraih peningkatan pengambilan keputusan karir		√						√
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis		√						√
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan berfokus		√						√
20	Keefektifan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan prosedur dan teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> dalam buku panduan		√						√
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait pengambilan keputusan dan konseling realita dengan teknik teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> .		√						√
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan		√						√

Masukan :

Penilai Ahli



.Kadec Ari Dwiawati, S.Pd., M.Pd

NIP.199202162019032021

UJI JUDGES 3

INSTRUMEN PENILAIAN PAKAR UJI VALIDITAS ISI BUKU PANDUAN

Nama : Septia Rahmawati, S.Pd.,M.Pd
 Bidang Keahlian : Dosen Bimbingan dan Konseling
 Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Instrumen di bawah ini terdiri dari 22 pernyataan dengan tiga indikator yaitu kegunaan, ketepatan dan kelayakan. Pernyataan ini dibuat untuk menguji validitas isi buku panduan serta keberterimaan buku panduan. judul skripsi dengan judul “Pengembangan Buku Panduan Konseling Realita dengan Teknik *want. Doing, evaluation and planning* WDEP untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir di SMK N 1 Sukasada. Dimana di dalam butir soal terdapat 5 alternatif jawaban yaitu sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Sesuai
- 2 = Tidak Sesuai
- 3 = Kurang Sesuai
- 4 = Sesuai
- 5 = Sangat Sesuai

Petunjuk pengisian : Berikan tanda (√) pada kolom penilaian

No	Pernyataan	Item penilaian	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
Kegunaan (<i>Utility</i>)									
1.	Kegunaan buku panduan konseling realita untuk membantu Guru Bimbingan dan Konseling dalam melaksanakan layanan konseling realita dengan teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.	Keseluruhan buku panduan	√					√	
2.	Kegunaan buku panduan bagi siswa untuk mengatasi permasalahan rendahnya pengambilan keputusan karir.	Keseluruhan buku panduan	√					√	
3.	Kebermanfaatan buku panduan konseling realita dengan teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.	Keseluruhan buku panduan	√					√	
4	Kebermanfaatan buku panduan konseling realita dalam membantu Guru Bimbingan dan Konseling layanan konseling realita <i>want, doing, evaluation and planning</i>	Keseluruhan buku panduan	√					√	

No	Pernyataan	Item penilaian	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
	untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.								
Ketepatan (<i>accuracy</i>)									
5	Ketepatan isi buku panduan dengan dimensi, aspek, beserta indikator pengambilan keputusan karir.		√					√	
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dari pendekatan konseling realita yang digunakan terhadap kurikulum bimbingan konseling di sekolah.		√					√	
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dari pendekatan konseling realita yang dipilih untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.		√					√	
8	Ketepatan bahasa yang digunakan di buku panduan disesuaikan dengan karakter siswa		√					√	
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan		√					√	
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan		√					√	

No	Pernyataan	Item penilaian	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
	meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.								
11	Ketepatan teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> yang digunakan pada karakteristik siswa SMK		√					√	
12	Ketepatan memilih media/alat bantu		√						√
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling		√					√	
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling		√					√	
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling		√					√	
Kelayakan (<i>fesibility</i>)									
16	Kepraktisan buku panduan		√					√	
17	Keefektifan uraian materi untuk meraih peningkatan pengambilan keputusan karir		√					√	
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis		√						√

No	Pernyataan	Item penilaian	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan berfokus		√					√	
20	Keefektifan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan prosedur dan teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> dalam buku panduan		√						√
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait pengambilan keputusan dan konseling realita dengan teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> .		√					√	
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan		√						√

Masukan :

1. Apakah tidak ada panduan penggunaan untuk siswanya juga?,
2. Tujuan penggunaan buku ini belum ada, untuk guru mata pelajaran kah, konselor kah atau siapa?,
3. Halaman 2 itu jangan ditulis nama langsung, saya prefer “penulis”,
4. Dibagian Kajian Teori ini bisa dipersingkat dan sederhanakan lagi, karena ini panduan, harusnya bisa sederhana tidak yang sangat textbook dan akademis,
5. Buat sepraktis mungkin, kan ini panduan,
6. Kalau bisa sesuaikan dengan POP sesuai jenjang sekolah yang dipilih.

Penilai Ahli



Septia Rahmawati, S.Pd., M.Pd

NIP.19970922024062002



UJI JUDGES 4

INSTRUMEN PENILAIAN PAKAR UJI VALIDITAS ISI BUKU PANDUAN

Nama : Agustin Vidia Mitra, S.Pd., M.Pd
 Bidang Keahlian : Guru Bimbingan dan Konseling
 Instansi : SMK N 1 Sukasada

Instrumen di bawah ini terdiri dari 22 pernyataan dengan tiga indikator yaitu kegunaan, ketepatan dan kelayakan. Pernyataan ini dibuat untuk menguji validitas isi buku panduan serta keberterimaan buku panduan. judul skripsi dengan judul “Pengembangan Buku Panduan Konseling Realita dengan Teknik *want. Doing, evaluation and planning* WDEP untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir di SMK N 1 Sukasada. Dimana di dalam butir soal terdapat 5 alternatif jawaban yaitu sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Sesuai
 2 = Tidak Sesuai
 3 = Kurang Sesuai
 4 = Sesuai
 5 = Sangat Sesuai

Petunjuk pengisian : Berikan tanda (√) pada kolom penilaian

No	Pernyataan	Item penilaian	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
Kegunaan (<i>Utility</i>)									
1.	Kegunaan buku panduan konseling realita untuk membantu Guru Bimbingan dan Konseling dalam melaksanakan layanan konseling realita dengan teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> untuk meningkatkan	Keseluruhan buku panduan	√						√

No	Pernyataan	Item penilaian	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
	pengambilan keputusan karir siswa.								
2.	Kegunaan buku panduan bagi siswa untuk mengatasi permasalahan rendahnya pengambilan keputusan karir.	Keseluruhan buku panduan	√					√	
3.	Kebermanfaatan buku panduan konseling realita dengan teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.	Keseluruhan buku panduan	√						√
4	Kebermanfaatan buku panduan konseling realita dalam membantu Guru Bimbingan dan Konseling layanan konseling realita <i>want, doing, evaluation and planning</i> untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.	Keseluruhan buku panduan	√						√
Ketepatan (<i>accuracy</i>)									
5	Ketepatan isi buku panduan dengan dimensi, aspek, beserta indikator pengambilan keputusan karir.		√					√	

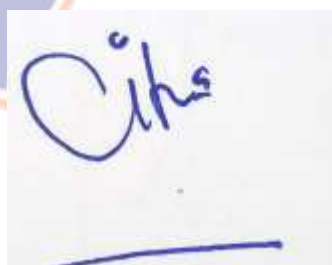
No	Pernyataan	Item penilaian	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dari pendekatan konseling realita yang digunakan terhadap kurikulum bimbingan konseling di sekolah.		√					√	
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dari pendekatan konseling realita yang dipilih untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.		√					√	
8	Ketepatan bahasa yang digunakan di buku panduan disesuaikan dengan karakter siswa		√					√	
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan		√						√
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.		√						√
11	Ketepatan teknik teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> yang digunakan pada karakteristik siswa SMK		√					√	

No	Pernyataan	Item penilaian	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
12	Ketepatan memilih media/alat bantu		√						√
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling		√				√		
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling		√				√		
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling		√				√		
Kelayakan (<i>fesibility</i>)									
16	Kepraktisan buku panduan		√					√	
17	Keefektifan uraian materi untuk meraih peningkatan pengambilan keputusan karir		√					√	
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis		√					√	
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan berfokus		√					√	
20	Keefektifan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan prosedur dan teknik <i>want, doing,</i>		√					√	

No	Pernyataan	Item penilaian	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
	<i>evaluation and planning</i> dalam buku panduan								
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait pengambilan keputusan dan konseling realita dengan teknik teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> .		√					√	
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan		√					√	

Masukan :

Penilai Ahli



Agustin Vidia Mitra, S.Pd., M.Pd

NIP.198508132009022001

UJI JUDGES 5

INSTRUMEN PENILAIAN PAKAR UJI VALIDITAS ISI BUKU PANDUAN

Nama : Ayu Tu Juliana Dewi, S.Pd.
 Bidang Keahlian : Guru Bimbingan dan Konseling
 Instansi : SMK N 1 Sukasada

Instrumen di bawah ini terdiri dari 22 pernyataan dengan tiga indikator yaitu kegunaan, ketepatan dan kelayakan. Pernyataan ini dibuat untuk menguji validitas isi buku panduan serta keberterimaan buku panduan. judul skripsi dengan judul “Pengembangan Buku Panduan Konseling Realita dengan Teknik *want. Doing, evaluation and planning* WDEP untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir di SMK N 1 Sukasada. Dimana di dalam butir soal terdapat 5 alternatif jawaban yaitu sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Sesuai
 2 = Tidak Sesuai
 3 = Kurang Sesuai
 4 = Sesuai
 5 = Sangat Sesuai

Petunjuk pengisian : Berikan tanda (√) pada kolom penilaian

No	Pernyataan	Item penilaian	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
Kegunaan (<i>Utility</i>)									
1.	Kegunaan buku panduan konseling realita untuk membantu Guru Bimbingan dan Konseling dalam melaksanakan layanan konseling realita dengan teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.	Keseluruhan buku panduan	√						√

No	Pernyataan	Item penilaian	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
2.	Kegunaan buku panduan bagi siswa untuk mengatasi permasalahan rendahnya pengambilan keputusan karir.	Keseluruhan buku panduan		√		√			
3.	Kebermanfaatan buku panduan konseling realita dengan teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.	Keseluruhan buku panduan	√					√	
4	Kebermanfaatan buku panduan konseling realita dalam membantu Guru Bimbingan dan Konseling layanan konseling realita <i>want, doing, evaluation and planning</i> untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.	Keseluruhan buku panduan	√					√	
Ketepatan (<i>accuracy</i>)									
5	Ketepatan isi buku panduan dengan dimensi, aspek, beserta indikator pengambilan keputusan karir.		√					√	
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dari pendekatan konseling realita yang		√					√	

No	Pernyataan	Item penilaian	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
	digunakan terhadap kurikulum bimbingan konseling di sekolah.								
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dari pendekatan konseling realita yang dipilih untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.		√					√	
8	Ketepatan bahasa yang digunakan di buku panduan disesuaikan dengan karakter siswa		√					√	
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan		√				√		
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.		√					√	
11	Ketepatan teknik teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> yang digunakan pada karakteristik siswa SMK		√					√	
12	Ketepatan memilih media/alat bantu		√					√	

No	Pernyataan	Item penilaian	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling		√					√	
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling		√					√	
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling		√				√		
Kelayakan (<i>fesibility</i>)									
16	Kepraktisan buku panduan		√					√	
17	Keefektifan uraian materi untuk meraih peningkatan pengambilan keputusan karir		√				√		
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis		√					√	
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan berfokus		√				√		
20	Keefektifan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan prosedur dan teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> dalam buku panduan		√					√	

No	Pernyataan	Item penilaian	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait pengambilan keputusan dan konseling realita dengan teknik teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> .		√					√	
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan		√					√	

Masukan :

1. Pernyataan kedua yaitu apakah buku panduan untuk siswa atau guru. Apabila bagi guru relevan namun buku panduan bagi siswa tidak relevan karena yang dibuat hanya untuk buku panduan Guru Bimbingan dan Konseling.
2. Pernyataan ketujuh yaitu digunakan sesuai dengan kurikulum sekolah.

Penilai Ahli



Ayu Tu Juliana, S.Pd
NIP.199607312023212015

Lampiran 08. Hasil Uji Kepraktisan Oleh Guru BK

UJI PRAKTIS GURU 1

UJI KEPRAKTISAN BUKU PANDUAN

Nama : Agustin Vidia Mitra, S.Pd., M.Pd

Bidang Keahlian : Guru Bimbingan dan Konseling
 Instansi : SMK N 1 Sukasada

Instrumen di bawah ini terdiri dari 22 pernyataan dengan tiga indikator yaitu kemudahan penggunaan, keefisienan dan kejelasan petunjuk atau tampilan. Pernyataan ini dibuat untuk menguji kepraktisan buku panduan. Judul skripsi dengan judul “Pengembangan Buku Panduan Konseling Realita dengan Teknik *want. Doing, evaluation and planning* WDEP untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir di SMK N 1 Sukasada. Dimana di dalam butir soal terdapat 5 alternatif jawaban yaitu sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Praktis

2 = Tidak Praktis

3 = Kurang Praktis

4 = Praktis

5 = Sangat Praktis

Petunjuk pengisian : Berikan tanda (√) pada kolom penilaian.

No	Pernyataan	Item penilai an	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
Kemudahan penggunaan									
1.	Buku panduan konseling realita praktis dan mudah dipahami oleh Guru Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan layanan konseling realita dengan teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> untuk meningkatkan	Keselur uhan buku pandua n	√					√	

No	Pernyataan	Item penilai an	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
	pengambilan keputusan karir siswa.								
2.	Petunjuk dan langkah-langkah dalam buku panduan disusun secara praktis sehingga mudah dipahami oleh pengguna. pelaksanaan konseling	Keseluruhan buku panduan	√					√	
3.	Bahasa dalam buku panduan sederhana dan praktis sehingga memudahkan pengguna dalam memahami	Keseluruhan buku panduan	√						√
4	Materi dan langkah-langkah dalam buku panduan memberikan manfaat nyata bagi siswa untuk merencanakan karirnya. .	Keseluruhan buku panduan	√						√
Keefisienan waktu									
5	Kepraktisan ketepatan isi buku panduan dengan dimensi, aspek, beserta indikator pengambilan keputusan karir secara praktis sehingga waktu yang		√					√	

No	Pernyataan	Item penilai an	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
	digunakan menjadi lebih efisien.								
6	Kepraktisan tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dari pendekatan konseling realita yang digunakan terhadap kurikulum bimbingan konseling di sekolah.		√					√	
7	Keefisienan tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dari pendekatan konseling realita yang dipilih untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.		√					√	
8	Bahasa yang digunakan di buku panduan disesuaikan dengan karakter siswa sehingga menghemat waktu pelaksanaan.		√					√	
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan sehingga menghemat waktu pelaksanaan.		√						√
10	Materi praktis digunakan terhadap pencapaian tujuan		√						√

No	Pernyataan	Item penilai an	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
	meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.								
11	Ketepatan teknik teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> yang digunakan pada karakteristik siswa SMK sehingga menjadi lebih efisien.		√					√	
12	Ketepatan memilih media/alat sehingga menjadi lebih efisien.		√						√
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling sehingga menjadi lebih efisien.		√				√		
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling sehingga menjadi lebih efisien.		√				√		
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling sehingga lebih efisien.		√				√		
Kejelasan petunjuk atau tampilan									
16	Kepraktisan buku panduan		√					√	

No	Pernyataan	Item penilai an	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
17	Keefektifan dan kepraktisan uraian materi untuk meraih peningkatan pengambilan keputusan karir		√					√	
18	Kejelasan penggunaan bahasa dan tata tulis		√					√	
19	Kejelasan buku panduan mengenai langkah-langkah konseling realita teknik WDEP.		√					√	
20	Kejelasan mengenai waktu yang diperlukan untuk melaksanakan prosedur dan teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> dalam buku panduan		√					√	
21	Kejelasan petunjuk mengenai dukungan landasan teori terkait pengambilan keputusan dan konseling realita dengan teknik teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> .		√					√	
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan		√					√	

Penilai Ahli



Agustin Vidia Mitra, S.Pd., M.Pd
NIP.198508132009022001

UJI PRAKTIS GURU 2

UJI KEPRAKTISAN BUKU PANDUAN

Nama : Ayu Tu Juliana Dewi, S.Pd.
Bidang Keahlian : Guru Bimbingan dan Konseling
Instansi : SMK N 1 Sukasada

Instrumen di bawah ini terdiri dari 22 pernyataan dengan tiga indikator yaitu kemudahan penggunaan, keefisienan dan kejelasan petunjuk atau tampilan. Pernyataan ini dibuat untuk menguji kepraktisan buku panduan. Judul skripsi dengan judul “Pengembangan Buku Panduan Konseling Realita dengan Teknik *want. Doing, evaluation and planning* WDEP untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir di SMK N 1 Sukasada. Dimana di dalam butir soal terdapat 5 alternatif jawaban yaitu sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Praktis
- 2 = Tidak Praktis
- 3 = Kurang Praktis
- 4 = Praktis
- 5 = Sangat Praktis

Petunjuk pengisian : Berikan tanda (√) pada kolom penilaian.

No	Pernyataan	Item penilai an	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
Kemudahan penggunaan									
1.	Buku panduan konseling realita praktis dan mudah dipahami oleh Guru Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan layanan konseling realita dengan teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.	Keseluruhan buku panduan	√						√
2.	Petunjuk dan langkah-langkah dalam buku panduan disusun secara praktis sehingga mudah dipahami oleh pengguna. pelaksanaan konseling	Keseluruhan buku panduan		√		√			
3.	Bahasa dalam buku panduan sederhana dan praktis sehingga memudahkan pengguna dalam memahami	Keseluruhan buku panduan	√						√
4	Materi dan langkah-langkah dalam buku panduan memberikan manfaat nyata	Keseluruhan buku	√						√

No	Pernyataan	Item penilai an	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
	bagi siswa untuk merencanakan karirnya. .	pandua n							
Keefisienan waktu									
5	Kepraktisan ketepatan isi buku panduan dengan dimensi, aspek, beserta indikator pengambilan keputusan karir secara praktis sehingga waktu yang digunakan menjadi lebih efisien.		√					√	
6	Kepraktisan tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dari pendekatan konseling realita yang digunakan terhadap kurikulum bimbingan konseling di sekolah.		√					√	
7	Keefisienan tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dari pendekatan konseling realita yang dipilih untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.		√					√	
8	Bahasa yang digunakan di buku panduan disesuaikan		√					√	

No	Pernyataan	Item penilai an	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
	dengan karakter siswa sehingga menghemat waktu pelaksanaan.								
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan sehingga menghemat waktu pelaksanaan.		√				√		
10	Materi praktis digunakan terhadap pencapaian tujuan meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.		√					√	
11	Ketepatan teknik teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> yang digunakan pada karakteristik siswa SMK sehingga menjadi lebih efisien.		√					√	
12	Ketepatan memilih media/alat sehingga menjadi lebih efisien.		√					√	
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling sehingga menjadi lebih efisien.		√					√	
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling		√					√	

No	Pernyataan	Item penilai an	Penilaian kesesuaian		Penilaian				
			Rel eva n	Tida k Rele van	1	2	3	4	5
	sehingga menjadi lebih efisien.								
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling sehingga lebih efisien.		√				√		
Kejelasan petunjuk atau tampilan									
16	Kepraktisan buku panduan		√				√		
17	Keefektifan dan kepraktisan uraian materi untuk meraih peningkatan pengambilan keputusan karir		√				√		
18	Kejelasan penggunaan bahasa dan tata tulis		√					√	
19	Kejelasan buku panduan mengenai langkah-langkah konseling realita teknik WDEP.		√				√		
20	Kejelasan mengenai waktu yang diperlukan untuk melaksanakan prosedur dan teknik <i>want, doing, evaluation and planning</i> dalam buku panduan		√					√	

Penilai Ahli

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ayu Tu Juliana', on a light-colored rectangular background.

Ayu Tu Juliana, S.Pd
NIP.199607312023212015



Lampiran 9. RPLBK pertemuan 1



LAYANAN (RPL) KONSELING KELOMPOK SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025/2026

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Pengambilan Keputusan Karir
D	Fungsi Layanan	Kuratif
E	Tujuan Umum	1. Siswa diharapkan mampu membentuk hubungan baik antara konselor dan konseli. Membangun rasional untuk menciptakan keaakraban sehingga proses pelaksanaan konseling kelompok berjalan dengan baik dengan adanya saling terbuka satu sama lain.
F	Tujuan Khusus	1. Siswa diharapkan mampu membentuk hubungan yang baik satu sama lainnya, membangun kepercayaan satu sama lain untuk membantu permasalahan yang terjadi.
G	Sasaran Layanan	Fase F Seni Tari Semester Genap
H	Materi Layanan	1. Tahap Pembentukan di awal konseling
I	Waktu	1 Kali Pertemuan (1 x 45 Menit)
J	Sumber Materi	Agustina, Menik Tetha.dkk. 2024. Bimbingan karir. Jakarta: Publica Indonesia Utama. Dea, A. D., & Rohma, L. I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 8(01), 391-396.

		KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (dalam daringan). Di Akses pada 29 Juni 2025.
K	Metode/pendekatan	Konseling kelompok: konseling realita dengan teknik WDEP (<i>want, doing, evaluation, and planning</i>)
L	Media	Buku panduan konseling realita dengan teknik WDEP untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.
M	Pelaksanaan	
	Tahap awal	1) Di awal Guru Bimbingan dan Konseling membuka dengan salam dan mengucapkan terimakasih pada siswa yang bersedia hadir dan dilanjutkan dengan berdoa. Menanyakan kabar dan melakukan absensi. 2) Guru Bimbingan dan Konseling mulai membina hubungan dengan perkenalan mulai dari absensi pertama dengan menyebutkan nama lengkap dan hobi. 3) Guru Bimbingan dan Konseling meminta siswa untuk menuliskan identitas diri mulai dari nama lengkap, nama panggilan, jenis kelamin, tempat/tanggal lahir, agama, suku, alamat, hobi, anak ke, cita-cita. 4) Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan aturan yang akan disepakati selama mengikuti konseling. Seperti menjaga kerahasiaan di dalam proses konseling, hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan sampai selesai, berpartisipasi aktif di setiap pertemuan, mengikuti kegiatan dengan sikap sopan santun, menghargai pendapat teman dan mau terbuka. 5) Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan asas-asas konseling kelompok seperti asas kerahasiaan, asas keterbukaan, asas kenormatifan, asas kesukarelaan. 6) Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan konseling kelompok beserta tujuannya. 7) Guru Bimbingan dan Konseling mengajakanggota kelompok memasuki tahap. 8) Guru Bimbingan dan Konseling membangun suasana yang lebih kondusif dengan bermain ice

		breaking sebentar untuk mencairkan suasana nyaman dan aman serta mengurangi ketegangan. 9) Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan mengenai pengertian pengambilan keputusan karir, indikator beserta contoh negatif dan positifnya. Selanjutnya menjelaskan pentingnya karir dalam kehidupan sehari-hari. 10) Guru Bimbingan dan Konseling mengakhiri tahap pembentukan dengan mengucapkan terimakasih dan akan di sepakati lagi untuk pertemuan selanjutnya. 11) Membuat kontrak konseling kelompok 12) Melaksanakan pre test dengan menyebar kuesioner kepada 6 siswa F Tari.
	Tahap inti/kerja	Evaluasi
	Tahap pengakhiran/penutup	Evaluasi proses dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling untuk mengetahui bagaimana proses siswa selama mengikuti konseling kelompok. Adapun yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut: 1. Guru Bimbingan dan Konseling terlibat dalam meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok. 2. Guru Bimbingan dan Konseling membangun dinamika kelompok. 3. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penguatan siswa untuk membuat langkah dan tindakan nyata.
	Evaluasi layanan	Evaluasi hasil dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling setelah mengikuti konseling kelompok. Adapun yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut: 1. Guru Bimbingan dan Konseling mengajukan pernyataan untuk mengungkap pengalaman konseli dalam konseling kelompok. 2. Guru Bimbingan dan Konseling mengamati perubahan perilaku siswa setelah konseling kelompok. 3. Guru Bimbingan dan Konseling meminta siswa untuk mengisi instrumen penilaian.
	Evaluasi proses	13) Di awal Guru Bimbingan dan Konseling membuka dengan salam dan mengucapkan terimakasih pada siswa yang bersedia hadir dan dilanjutkan dengan berdoa. Menanyakan kabar dan melakukan absensi. 14) Guru Bimbingan dan Konseling mulai membina

		hubungan dengan perkenalan mulai dari absensi pertama dengan menyebutkan nama lengkap dan hobi. 15) Guru Bimbingan dan Konseling meminta siswa untuk menuliskan identitas diri mulai dari nama lengkap, nama panggilan, jenis kelamin, tempat/tanggal lahir, agama, suku, alamat, hobi, anak ke, cita-cita. 16) Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan aturan yang akan disepakati selama mengikuti konseling. Seperti menjaga kerahasiaan di dalam proses konseling, hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan sampai selesai, berpartisipasi aktif di setiap pertemuan, mengikuti kegiatan dengan sikap sopan santun, menghargai pendapat teman dan mau terbuka. 17) Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan asas-asas konseling kelompok seperti asas kerahasiaan, asas keterbukaan, asas kenormatifan, asas kesukarelaan. 18) Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan konseling kelompok beserta tujuannya. 19) Guru Bimbingan dan Konseling mengajak anggota kelompok memasuki tahap. 20) Guru Bimbingan dan Konseling membangun suasana yang lebih kondusif dengan bermain ice breaking sebentar untuk mencairkan suasana nyaman dan aman serta mengurangi ketegangan. 21) Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan mengenai pengertian pengambilan keputusan karir, indikator beserta contoh negatif dan positifnya. Selanjutnya menjelaskan pentingnya karir dalam kehidupan sehari-hari. 22) Guru Bimbingan dan Konseling mengakhiri tahap pembentukan dengan mengucapkan terimakasih dan akan di sepakati lagi untuk pertemuan selanjutnya. 23) Membuat kontrak konseling kelompok 24) Melaksanakan pre test dengan menyebar kuesioner kepada 6 siswa F Tari.
	Evaluasi hasil	Evaluasi

DAFTAR LAMPIRAN:

1. Media
2. Instrumen Evaluasi Proses dan Hasil

Mengetahui,
Kepala SMK N 1 Sukasada

Singaraja, 9 Mei 2026

Guru BK

Drs. Putu Sumandi Yasa, M.Si
NIP. 196706251997021001

Tin kin Viola



Lembar Instrumen Evaluasi Proses Konseling Kelompok

Hari/Tanggal: Jumat, 10 April 2026
kegiatan pembentukan konseling
pemberi layanan: TIN KIN VIOLLA
Petunjuk

Guru Bimbingan dan Konseling memberikan skor penilaian aspek sesuai pengamatan selama kegiatan konseling kelompok. Adapun skor beserta kriteria sebagai berikut:

Skor 5 apabila siswa memiliki sikap yang sangat baik

Skor 4 apabila siswa memiliki sikap baik

Skor 3 apabila siswa memiliki sikap cukup baik

Skor 2 apabila siswa siswa memiliki sikap kurang baik

Skor 1 apabila siswa siswa memiliki sikap sangat kurang baik

No	Aspek yang Diamati	Nama siswa inisial					
		Leony	Lisa	Karisma	Aulia	Bela	Herlina
1	Keaktifan siswa mengikuti layanan konseling kelompok	4	3	4	4	3	4
2	Antusias siswa dalam kegiatan konseling kelompok	4	3	4	4	3	4
3	Keberanian siswa bertanya apabila ada yang kurang dipahami	4	3	4	4	3	4
4	Partisipasi siswa berpendapat mengenai topik	4	3	4	4	3	4
5	Kesesuaian diskusi dengan permasalahan	4	3	4	4	3	4
6	Kesesuaian diskusi dengan permasalahan	4	3	4	4	3	4
7	Respon siswa ketika proses diskusi	4	3	4	4	3	4
8	Komunikasi siswa dalam kelompok bersama siswa lain	4	3	4	4	3	4
9	Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok	4	3	4	4	3	4
10	Keaktifan siswa dalam memberikan kesimpulan	4	3	4	4	3	4
11	Keaktifan siswa	4	3	4	4	3	4

	dalam proses evaluasi konseling kelompok						
--	--	--	--	--	--	--	--

Kriteria Skor Jumlah Skor Skor Total= jumlah skor/66x100

Kriteria hasil rentangan	Kategori
74-100	sangat aktif
68-73	aktif
52-67	cukup aktif
36-51	kurang aktif
20-35	sangat kurang aktif

Singaraja, 10 April 2026

Guru BK



TIN KIN VIOLLA

LEMBAR INSTRUMEN EVALUASI HASIL KONSELING KELOMPOK

A. Identitas

Nama :

Kelas :

Nama Konselor :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

Berilah tanda centang (v) pada kolom skor sesuai dengan aspek yang muncul. Adapun

skor beserta keterangan sebagai berikut:

Kriteria hasil rentangan	Kategori
1	Sangat tidak sesuai
2	Kurang sesuai
3	Cukup sesuai
4	Sesuai
5	Sangat sesuai

Evaluasi Hasi berikut:

No	Aspek Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1	Melalui konseling realita teknik WDEP saya memahami permasalahan saya mengenai bidang karir						
2	Melalui konseling realita teknik WDEP saya mengerti faktor penyebab permasalahan saya mengenai bidang karir						
3	Melalui konseling realita teknik WDEP saya memahami sikap yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan saya mengenai bidang karir						
4	Konseling realita teknik WDEP dan saran dari anggota						

	kelompok membuat saya merasa lega						
5	Situasi konseling membuat saya menjadi nyaman pada saat proses pelaksanaan						
6	Saya akan berusaha memperbaiki diri dan untuk mewujudkan impian dan citacita saya dalam pengambilan keputusan karir						

Kriteria Skor Jumlah Skor
 Skor Total= jumlah skor/30x100

Kriteria hasil rentangan	Kategori
83-100	sangat baik
62-82	baik
41-61	cukup baik
20-40	kurang baik

Singaraja
 Konseli,

(.....)

DOKUMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK PERTEMUAN 1



Lampiran 10 RPLBK Pertemuan 2



PEMERINTAH PROVINSI BALI
 dinas pendidikan, pemuda dan olahraga
 DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
 SMK NEGERI 1 SUKASADA
 JALAN SRIKANDI, SAMBANGAN, SUKASADA (81161), TELEPON (0362) 26055
 Website : www.smkn1sukasada.sch.id E-mail : smkn1sukasada_smkn1@yahoo.co.id



LAYANAN (RPL) KONSELING KELOMPOK SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025/2026

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Indikator kemampuan mengenali diri sendiri
D	Fungsi Layanan	Kuratif
E	Tujuan Umum	2. Tujuan dari mengenali diri sendiri yaitu siswa diharapkan mampu mengenali diri sendiri meliputi kelebihan, kekurangan, bakat, minat serta nilai-nilai siswa di pegang teguh sebagai batasan untuk diri siswa itu sendiri.
F	Tujuan Khusus	2. Siswa diharapkan mampu mengenali diri sendiri dan dapat membentuk prinsip diri yang kuat.
G	Sasaran Layanan	Fase F Seni Tari Semester Genap
H	Materi Layanan	2. Indikator kemampuan mengenali diri sendiri
I	Waktu	1 Kali Pertemuan (1 x 45 Menit)
J	Sumber Materi	Agustina, Menik Tetha.dkk. 2024. Bimbingan karir. Jakarta: Publica Indonesia Utama. Dea, A. D., & Rohma, L. I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 8(01), 391-396. KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (dalam daringan). Di Akses pada 29 Juni 2025.

K	Metode/pendekatan	Konseling kelompok: konseling realita dengan teknik WDEP (<i>want, doing, evaluation, and planning</i>)
L	Media	Buku panduan konseling realita dengan teknik WDEP untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.
M	Pelaksanaan	
	Tahap awal	25) Di awal Guru Bimbingan dan Konseling membuka dengan salam dan mengucapkan terimakasih pada siswa yang bersedia hadir dan dilanjutkan dengan berdoa. Menanyakan kabar dan melakukan absensi. 26) Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan aturan yang akan disepakati selama mengikuti konseling. Seperti menjaga kerahasiaan di dalam proses konseling, hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan sampai selesai, berpartisipasi aktif di setiap pertemuan, mengikuti kegiatan dengan sikap sopan santun, menghargai pendapat teman dan mau terbuka. 27) Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan asas-asas konseling kelompok seperti asas kerahasiaan, asas keterbukaan, asas kenormatifan, asas kesukarelaan. 28) Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan konseling kelompok beserta tujuannya. 29) Guru Bimbingan dan Konseling mengajak anggota kelompok memasuki tahap. 30) Guru Bimbingan dan Konseling membangun suasana yang lebih kondusif dengan bermain ice breaking sebentar untuk mencairkan suasana nyaman dan aman serta mengurangi ketegangan.
	Tahap inti/kerja	31) Guru BK menanyakan kepada siswa apakah sudah siap untuk melaksanakan kegiatan konseling kelompok membahas mengenai mengenali diri sendiri.
	Tahap pengakhiran/penutup	TAHAP <i>WANT</i> 1) Di tahap kegiatan dimana Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan semua anggota kelompok untuk menyampaikan apakah ada hambatan untuk mengenali diri sendiri. 2) Guru Bimbingan dan Konseling dan anggota kelompok menyepakati permasalahan mana

		yang paling penting untuk dibahas dahulu. 3) Guru Bimbingan dan Konseling selanjutnya memberikan pertanyaan dan mulai mengkonseling secara kelompok dan siswa lainnya diminta untuk ikut aktif dan berdiskusi untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan. 4) Tahap <i>want</i> Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan teknik <i>want</i> untuk mengidentifikasi harapan atau kemauan dari siswa. Adapun pertanyaan terbuka yang diajukan ke siswa: “hal apa saja yang adik mudah untuk melakukan” TAHAP <i>DOING</i> 5) Tahap <i>doing</i> Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan teknik <i>doing</i> untuk mengetahui usaha apa yang sudah siswa lakukan untuk mencapai harapannya. 6) Adapun pertanyaan terbuka : “apa yang sudah adik lakukan untuk mengenali diri adik baik kelebihan dan kekurangan adik?” 7) Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan siswa untuk ikut menanggapi TAHAP EVALUASI 1) Tahap <i>evaluation</i> dimana Guru Bimbingan dan Konseling mengevaluasi tindakan yang sudah dilakukan. 2) Adapun pertanyaan terbuka: “Menurut adik, apakah usaha yang sudah adik lakukan sudah mengarah pada harapan?” 3) Guru Bimbinga dan Konseling memberikan kesempatan siswa untuk ikut menanggapi. TAHAP <i>PLANNING</i> 4) Tahap <i>planning</i> Guru Bimbingan dan Konseling mendorong siswa untuk merencanakan langkah nyata yang realistis untuk mewujudkan keinginan. 5) .Adapun pertanyaan terbuka: “Menurut adik, dari evaluasi itu. Apakah adik ada rencana baru dan nyata untuk mencapai harapan adik?”
	Evaluasi layanan	32) Tahap akhir dimana Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.

		33) Guru Bimbingan dan Konseling menyimpulkan hasil konseling kelompok. 34) Guru Bimbingan dan Konseling mengevaluasi selama proses layanan konseling kelompok meliputi keaktifan anggota, keterbukaan dan kerjasama anggota. Adapun pertanyaan reflektif, seperti : “bagaimana perasaan adik-adik setelah mengikuti kegiatan hari ini?” 35) Guru Bimbingan dan Konseling selanjutnya mengevaluasi hasil konseling kelompok yaitu untuk mengetahui sejauh mana tujuan konseling tercapai. Hal ini bisa dilihat perubahan sikap, rencana tindakan nyata dengan cara di tulis di lembar sebagai bentuk tindakan nyata yang akan di lakukan. 36) Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penguatan positif dan apresiasi untuk siswa agar konsisten menerapkan teknik WDEP. 37) Guru Bimbingan dan Konseling menyepakati untuk melakukan pertemuan selanjutnya untuk membahas indikator pengambilan keputusan karir. 38) .Guru Bimbingan dan Konseling mengakhiri dengan doa dan mengucapkan terima kasih.
	Evaluasi proses	Evaluasi proses dilakukan oleh Guru Bimbingan danKonseling untuk mengetahui bagaimana proses siswa selama mengikuti konseling kelompok. Adapun yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut: 4. Guru Bimbingan dan Konseling terlibat dalam meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok. 5. Guru Bimbingan dan Konseling membangun dinamika kelompok. 6. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penguatan siswa untuk membuat langkah dan tindakan nyata.
	Evaluasi hasil	Evaluasi hasil dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling setelah mengikuti konseling kelompok. Adapun yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut: 4. Guru Bimbingan dan Konseling mengajukan pernyataan untuk mengungkap pengalaman konseli dalam konseling kelompok. 5. Guru Bimbingan dan Konseling mengamati perubahan perilaku siswa setelah konseling

		kelompok. 6. Guru Bimbingan dan Konseling meminta siswa untuk mengisi instrumen penilaian.
--	--	---

DAFTAR LAMPIRAN:

3. Media
4. Instrumen Evaluasi Proses dan Hasil

Mengetahui,
Kepala SMK N 1 Sukasada

Singaraja, 9 Mei 2026

Guru BK

Drs. Putu Sumandi Yasa, M.Si
NIP. 196706251997021001

Tin kin Viola



Lembar Instrumen Evaluasi Proses Konseling Kelompok

Hari/Tanggal: Selasa, 31 Maret 2026

Kegiatan: indikator kemampuan mengenali diri sendiri

pemberi layanan: TIN KIN VIOLLA

Petunjuk

Guru Bimbingan dan Konseling memberikan skor penilaian aspek sesuai pengamatan selama kegiatan konseling kelompok. Adapun skor beserta kriteria sebagai berikut:

Skor 5 apabila siswa memiliki sikap yang sangat baik

Skor 4 apabila siswa memiliki sikap baik

Skor 3 apabila siswa memiliki sikap cukup baik

Skor 2 apabila siswa siswa memiliki sikap kurang baik

Skor 1 apabila siswa siswa memiliki sikap sangat kurang baik

No	Aspek yang Diamati	Nama siswa inisial					
		Leony	Lisa	Karisma	Aulia	Bela	Herlina
1	Keaktifan siswa mengikuti layanan konseling kelompok	5	3	5	4	3	5
2	Antusias siswa dalam kegiatan konseling kelompok	5	3	5	4	3	5
3	Keberanian siswa bertanya apabila ada yang kurang dipahami	5	3	5	4	3	5
4	Partisipasi siswa berpendapat mengenai topik	5	3	5	4	3	5
5	Kesesuaian diskusi dengan permasalahan	5	3	5	4	3	5
6	Kesesuaian diskusi dengan permasalahan	5	3	5	4	3	5
7	Respon siswa ketika proses diskusi	5	3	5	4	3	5
8	Komunikasi siswa dalam kelompok bersama siswa lain	5	3	5	4	3	5

9	Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok	5	3	5	4	3	5
10	Keaktifan siswa dalam memberikan kesimpulan	5	3	5	4	3	5
11	Keaktifan siswa dalam proses evaluasi konseling kelompok	5	3	5	4	3	5

Kriteria Skor Jumlah Skor Skor Total= jumlah skor/66x100

Kriteria hasil rentangan	Kategori
74-100	sangat aktif
68-73	aktif
52-67	cukup aktif
36-51	kurang aktif
20-35	sangat kurang aktif

Singaraja, 31 Maret 2026

Guru BK

TIN KIN VIOLLA

LEMBAR INSTRUMEN EVALUASI HASIL KONSELING KELOMPOK

A. Identitas

Nama :

Kelas :

Nama Konselor :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

Berilah tanda centang (v) pada kolom skor sesuai dengan aspek yang muncul. Adapun skor beserta keterangan sebagai berikut:

Kriteria hasil rentangan	Kategori
1	Sangat tidak sesuai
2	Kurang sesuai
3	Cukup sesuai
4	Sesuai
5	Sangat sesuai

Evaluasi Hasil berikut:

No	Aspek Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1	Melalui konseling realita teknik WDEP saya memahami permasalahan saya mengenai bidang karir						
2	Melalui konseling realita teknik WDEP saya mengerti faktor penyebab permasalahan saya mengenai bidang karir						
3	Melalui konseling realita teknik WDEP saya memahami sikap yang akan dilakukan untuk						

	mengatasi permasalahan saya mengenai bidang karir						
4	Konseling realita teknik WDEP dan saran dari anggota kelompok membuat saya merasa lega						
5	Situasi konseling membuat saya menjadi nyaman pada saat proses pelaksanaan						
6	Saya akan berusaha memperbaiki diri dan untuk mewujudkan impian dan citacita saya dalam pengambilan keputusan karir						

Kriteria Skor Jumlah Skor
 Skor Total= jumlah skor/30x100

Kriteria hasil rentangan	Kategori
83-100	sangat baik
62-82	baik
41-61	cukup baik
20-40	kurang baik

Singaraja
 Konseli,

(.....)

DOKUMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK PERTEMUAN 1



Lampiran 11 RPLBK Pertemuan 3



LAYANAN (RPL) KONSELING KELOMPOK SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025/2026

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Indikator kemampuan mencari informasi karir
D	Fungsi Layanan	Kuratif
E	Tujuan Umum	1. Tujuan dari kemampuan mengenali diri yaitu siswa diharapkan mampu mencari informasi karir untuk menambah wawasan mengenai pilihan karir yang akan di pilih.
F	Tujuan Khusus	1. Siswa diharapkan mampu mencari informasi karir untuk menunjang karirnya.
G	Sasaran Layanan	Fase F Seni Tari Semester Genap
H	Materi Layanan	1. Indikator kemampuan mencari informasi karir
I	Waktu	1 Kali Pertemuan (1 x 45 Menit)
J	Sumber Materi	Agustina, Menik Tetha.dkk. 2024. Bimbingan karir. Jakarta: Publica Indonesia Utama. Dea, A. D., & Rohma, L. I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 8(01), 391-396. KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (dalam daringan). Di Akses pada 29 Juni 2025.

K	Metode/pendekatan	Konseling kelompok: konseling realita dengan teknik WDEP (<i>want, doing, evaluation, and planning</i>)
L	Media	Buku panduan konseling realita dengan teknik WDEP untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.
M	Pelaksanaan	
	Tahap awal	1) Di awal Guru Bimbingan dan Konseling membuka dengan salam dan mengucapkan terimakasih pada siswa yang bersedia hadir dan dilanjutkan dengan berdoa. Menanyakan kabar dan melakukan absensi. 2) Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan aturan yang akan disepakati selama mengikuti konseling. Seperti menjaga kerahasiaan di dalam proses konseling, hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan sampai selesai, berpartisipasi aktif di setiap pertemuan, mengikuti kegiatan dengan sikap sopan santun, menghargai pendapat teman dan mau terbuka. 3) Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan asas-asas konseling kelompok seperti asas kerahasiaan, asas keterbukaan, asas kenormatifan, asas kesukarelaan. 4) Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan konseling kelompok beserta tujuannya. 5) Guru Bimbingan dan Konseling mengajak anggota kelompok memasuki tahap. 6) Guru Bimbingan dan Konseling membangun suasana yang lebih kondusif dengan bermain ice breaking sebentar untuk mencairkan suasana nyaman dan aman serta mengurangi ketegangan.
	Tahap inti/kerja	7) Guru BK menanyakan kepada siswa apakah sudah siap untuk melaksanakan kegiatan konseling kelompok membahas mengenai mengenali diri sendiri.
	Tahap pengakhiran/penutup	TAHAP <i>WANT</i> 1) Di tahap kegiatan dimana Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan semua anggota kelompok untuk menyampaikan apakah ada hambatan untuk mencari informasi karir. 2) Guru Bimbingan dan Konseling dan anggota kelompok menyepakati permasalahan mana

		yang paling penting untuk dibahas dahulu. 3) Guru Bimbingan dan Konseling selanjutnya memberikan pertanyaan dan mulai mengkonseling secara kelompok dan siswa lainnya diminta untuk ikut aktif dan berdiskusi untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan. 4) Tahap <i>want</i> Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan teknik <i>want</i> untuk mengidentifikasi harapan atau kemauan dari siswa. Adapun pertanyaan terbuka yang diajukan ke siswa: “hal apa saja yang adik mudah untuk melakukan” TAHAP <i>DOING</i> 5) Tahap <i>doing</i> Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan teknik <i>doing</i> untuk mengetahui usaha apa yang sudah siswa lakukan untuk mencapai harapannya. 6) Adapun pertanyaan terbuka : “apa yang sudah adik lakukan untuk mencari informasi karir?” 7) Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan siswa untuk ikut menanggapi TAHAP EVALUASI 1) Tahap <i>evaluation</i> dimana Guru Bimbingan dan Konseling mengevaluasi tindakan yang sudah dilakukan. 2) Adapun pertanyaan terbuka: “Menurut adik, apakah usaha yang sudah adik lakukan sudah mengarah pada harapan?” 3) Guru Bimbinga dan Konseling memberikan kesempatan siswa untuk ikut menanggapi. TAHAP <i>PLANNING</i> 4) Tahap <i>planning</i> Guru Bimbingan dan Konseling mendorong siswa untuk merencanakan langkah nyata yang realistis untuk mewujudkan keinginan. 5) .Adapun pertanyaan terbuka: “Menurut adik, dari evaluasi itu. Apakah adik ada rencana baru dan nyata untuk mencapai harapan adik?”
	Evaluasi layanan	39) Tahap akhir dimana Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan bahwa kegiatan akan segera diakhiri. 40) Guru Bimbingan dan Konseling

		menyimpulkan hasil konseling kelompok. 41) Guru Bimbingan dan Konseling mengevaluasi selama proses layanan konseling kelompok meliputi keaktifan anggota, keterbukaan dan kerjasama anggota. Adapun pertanyaan reflektif, seperti : “bagaimana perasaan adik-adik setelah mengikuti kegiatan hari ini?” 42) Guru Bimbingan dan Konseling selanjutnya mengevaluasi hasil konseling kelompok yaitu untuk mengetahui sejauh mana tujuan konseling tercapai. Hal ini bisa dilihat perubahan sikap, rencana tindakan nyata dengan cara di tulis di lembar sebagai bentuk tindakan nyata yang akan di lakukan. 43) Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penguatan positif dan apresiasi untuk siswa agar konsisten menerapkan teknik WDEP. 44) Guru Bimbingan dan Konseling menyepakati untuk melakukan pertemuan selanjutnya untuk membahas indikator pengambilan keputusan karir. 45) .Guru Bimbingan dan Konseling mengakhiri dengan doa dan mengucapkan terima kasih.
	Evaluasi proses	Evaluasi proses dilakukan oleh Guru Bimbingan danKonseling untuk mengetahui bagaimana proses siswa selama mengikuti konseling kelompok. Adapun yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut: 7. Guru Bimbingan dan Konseling terlibat dalam meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok. 8. Guru Bimbingan dan Konseling membangun dinamika kelompok. 9. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penguatan siswa untuk membuat langkah dan tindakan nyata.
	Evaluasi hasil	Evaluasi hasil dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling setelah mengikuti konseling kelompok. Adapun yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut: 7. Guru Bimbingan dan Konseling mengajukan pernyataan untuk mengungkap pengalaman konseli dalam konseling kelompok. 8. Guru Bimbingan dan Konseling mengamati perubahan perilaku siswa setelah konseling kelompok.

		9. Guru Bimbingan dan Konseling meminta siswa untuk mengisi instrumen penilaian.
--	--	--

DAFTAR LAMPIRAN:

1. Media
2. Instrumen Evaluasi Proses dan Hasil

Mengetahui,
Kepala SMK N 1 Sukasada

Singaraja, 9 Mei 2026

Guru BK

Drs. Putu Sumandi Yasa, M.Si
NIP. 196706251997021001

Tin kin Viola



Lembar Instrumen Evaluasi Proses Konseling Kelompok

Hari/Tanggal: Rabu, 01 April 2026

Kegiatan: indikator kemampuan mencari informasi karir

pemberi layanan: TIN KIN VIOLLA

Petunjuk

Guru Bimbingan dan Konseling memberikan skor penilaian aspek sesuai pengamatan selama kegiatan konseling kelompok. Adapun skor beserta kriteria sebagai berikut:

Skor 5 apabila siswa memiliki sikap yang sangat baik

Skor 4 apabila siswa memiliki sikap baik

Skor 3 apabila siswa memiliki sikap cukup baik

Skor 2 apabila siswa siswa memiliki sikap kurang baik

Skor 1 apabila siswa siswa memiliki sikap sangat kurang baik

No	Aspek yang Diamati	Nama siswa inisial					
		Leony	Lisa	Karisma	Aulia	Bela	Herlina
1	Keaktifan siswa mengikuti layanan konseling kelompok	5	3	5	4	3	5
2	Antusias siswa dalam kegiatan konseling kelompok	5	3	5	4	3	5
3	Keberanian siswa bertanya apabila ada yang kurang dipahami	5	3	5	4	3	5
4	Partisipasi siswa berpendapat mengenai topik	5	3	5	4	3	5
5	Kesesuaian diskusi dengan permasalahan	5	3	5	4	3	5
6	Kesesuaian diskusi dengan permasalahan	5	3	5	4	3	5
7	Respon siswa ketika proses diskusi	5	3	5	4	3	5
8	Komunikasi siswa dalam kelompok bersama siswa lain	5	3	5	4	3	5
9	Mengembangkan	5	3	5	4	3	5

	hubungan positif dalam kelompok						
10	Keaktifan siswa dalam memberikan kesimpulan	5	3	5	4	3	5
11	Keaktifan siswa dalam proses evaluasi konseling kelompok	5	3	5	4	3	5

Kriteria Skor Jumlah Skor Skor Total= jumlah skor/66x100

Kriteria hasil rentangan	Kategori
74-100	sangat aktif
68-73	aktif
52-67	cukup aktif
36-51	kurang aktif
20-35	sangat kurang aktif



Singaraja, 01 April 2026

Guru BK

TIN KIN VIOLLA

LEMBAR INSTRUMEN EVALUASI HASIL KONSELING KELOMPOK

A. Identitas

Nama :

Kelas :

Nama Konselor :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

Berilah tanda centang (v) pada kolom skor sesuai dengan aspek yang muncul. Adapun skor beserta keterangan sebagai berikut:

Kriteria hasil rentangan	Kategori
1	Sangat tidak sesuai
2	Kurang sesuai
3	Cukup sesuai
4	Sesuai
5	Sangat sesuai

Evaluasi Hasi berikut:

No	Aspek Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1	Melalui konseling realita teknik WDEP saya memahami permasalahan saya mengenai bidang karir						
2	Melalui konseling realita teknik WDEP saya mengerti faktor penyebab permasalahan saya mengenai bidang karir						
3	Melalui konseling realita teknik WDEP saya memahami sikap yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan						

	saya mengenai bidang karir						
4	Konseling realita teknik WDEP dan saran dari anggota kelompok membuat saya merasa lega						
5	Situasi konseling membuat saya menjadi nyaman pada saat proses pelaksanaan						
6	Saya akan berusaha memperbaiki diri dan untuk mewujudkan impian dan citacita saya dalam pengambilan keputusan karir						

Kriteria Skor Jumlah Skor
 Skor Total= jumlah skor/30x100

Kriteria hasil rentangan	Kategori
83-100	sangat baik
62-82	baik
41-61	cukup baik
20-40	kurang baik

Singaraja
 Konseli,

(.....)

FOTO DOKUMENTASI LAYANAN

Lampiran 12 RPLBK Pertemuan 4



පරිපාලන මහල
PEMERINTAH PROVINSI BALI
 කළු පිටියේ සිටි ප්‍රධාන අමාත්‍යාංශ
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAHA
 ජංගම දුරකථන අංක : 081-726999
SMK NEGERI 1 SUKASADA
 පැවරුණු විද්‍යාලයක් / පාසලක් (Pendidikan) වෛස්වාතී (වෙස්වාති)
JALAN SRIKANDI, SAMBANGAN, SUKASADA (81161), TELEPON (0362) 26055
 Website : www.smkn1sukasada.sch.id E-mail : smkn1sukasada_smik@yahoo.co.id



**LAYANAN (RPL) KONSELING
KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Indikator menetapkan tujuan karir
D	Fungsi Layanan	Kuratif
E	Tujuan Umum	2. Siswa diharapkan mampu menetapkan tujuan karir sesuai dengan bakat dan minatnya.
F	Tujuan Khusus	2. Siswa diharapkan meyakini tujuan karir sehingga mampu untuk fokus mencapainya.
G	Sasaran Layanan	kelas F Seni Tari Semester Genap
H	Materi Layanan	2. Indikator kemampuan menetapkan tujuan karir
I	Waktu	1 Kali Pertemuan (1 x 45 Menit)
J	Sumber Materi	Agustina, Menik Tetha.dkk. 2024. Bimbingan karir. Jakarta: Publica Indonesia Utama. Dea, A. D., & Rohma, L. I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 8(01), 391-396. KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (dalam daringan). Di Akses pada 29 Juni 2025.

K	Metode/pendekatan	Konseling kelompok: konseling realita dengan teknik WDEP (<i>want, doing, evaluation, and planning</i>)
L	Media	Buku panduan konseling realita dengan teknik WDEP untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.
M	Pelaksanaan	
	Tahap awal	8) Di awal Guru Bimbingan dan Konseling membuka dengan salam dan mengucapkan terimakasih pada siswa yang bersedia hadir dan dilanjutkan dengan berdoa. Menanyakan kabar dan melakukan absensi. 9) Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan aturan yang akan disepakati selama mengikuti konseling. Seperti menjaga kerahasiaan di dalam proses konseling, hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan sampai selesai, berpartisipasi aktif di setiap pertemuan, mengikuti kegiatan dengan sikap sopan santun, menghargai pendapat teman dan mau terbuka. 10) Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan asas-asas konseling kelompok seperti asas kerahasiaan, asas keterbukaan, asas kenormatifan, asas kesukarelaan. 11) Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan konseling kelompok beserta tujuannya. 12) Guru Bimbingan dan Konseling mengajak anggota kelompok memasuki tahap. 13) Guru Bimbingan dan Konseling membangun suasana yang lebih kondusif dengan bermain ice breaking sebentar untuk mencairkan suasana nyaman dan aman serta mengurangi ketegangan.
	Tahap inti/kerja	14) Guru BK menanyakan kepada siswa apakah sudah siap untuk melaksanakan kegiatan konseling kelompok membahas mengenai mengenali diri sendiri.
	Tahap inti/kerja Tahap pengakhiran/penutup	TAHAP <i>WANT</i> 8) Di tahap kegiatan dimana Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan semua anggota kelompok untuk menyampaikan apakah ada hambatan untuk menetapkan tujuan karir.

		9) Guru Bimbingan dan Konseling dan anggota kelompok menyepakati permasalahan mana yang paling penting untuk dibahas dahulu. 10) Guru Bimbingan dan Konseling selanjutnya memberikan pertanyaan dan mulai mengkonseling secara kelompok dan siswa lainnya diminta untuk ikut aktif dan berdiskusi untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan. 11) Tahap <i>want</i> Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan teknik <i>want</i> untuk mengidentifikasi harapan atau kemauan dari siswa. Adapun pertanyaan terbuka yang diajukan ke siswa: “hal apa saja yang adik mudah untuk melakukan” TAHAP DOING 12) Tahap <i>doing</i> Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan teknik <i>doing</i> untuk mengetahui usaha apa yang sudah siswa lakukan untuk mencapai harapannya. 13) Adapun pertanyaan terbuka : “langkah apa yang sudah Adik lakukan untuk mencapai tujuan?” 14) Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan siswa untuk ikut menanggapi TAHAP EVALUASI 6) Tahap <i>evaluation</i> dimana Guru Bimbingan dan Konseling mengevaluasi tindakan yang sudah dilakukan. 7) Adapun pertanyaan terbuka: “Menurut adik, apakah usaha yang sudah adik lakukan sudah mengarah pada harapan?” 8) Guru Bimbinga dan Konseling memberikan kesempatan siswa untuk ikut menanggapi. TAHAP PLANNING 9) Tahap <i>planning</i> Guru Bimbingan dan Konseling mendorong siswa untuk merencanakan langkah nyata yang realistis untuk mewujudkan keinginan. 10) .Adapun pertanyaan terbuka: “Menurut adik, dari evaluasi itu. Apakah adik ada rencana baru dan nyata untuk mencapai harapan adik?”
	Tahap pengakhiran/penutup	46) Tahap akhir dimana Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan bahwa kegiatan

		akan segera diakhiri. 47) Guru Bimbingan dan Konseling menyimpulkan hasil konseling kelompok. 48) Guru Bimbingan dan Konseling mengevaluasi selama proses layanan konseling kelompok meliputi keaktifan anggota, keterbukaan dan kerjasama anggota. Adapun pertanyaan reflektif, seperti : “bagaimana perasaan adik-adik setelah mengikuti kegiatan hari ini?” 49) Guru Bimbingan dan Konseling selanjutnya mengevaluasi hasil konseling kelompok yaitu untuk mengetahui sejauh mana tujuan konseling tercapai. Hal ini bisa dilihat perubahan sikap, rencana tindakan nyata dengan cara di tulis di lembaran sebagai bentuk tindakan nyata yang akan di lakukan. 50) Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penguatan positif dan apresiasi untuk siswa agar konsisten menerapkan teknik WDEP. 51) Guru Bimbingan dan Konseling menyepakati untuk melakukan pertemuan selanjutnya untuk membahas indikator pengambilan keputusan karir. 52) .Guru Bimbingan dan Konseling mengakhiri dengan doa dan mengucapkan terima kasih.
	Evaluasi proses	Evaluasi proses dilakukan oleh Guru Bimbingan danKonseling untuk mengetahui bagaimana proses siswa selama mengikuti konseling kelompok. Adapun yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut: 10. Guru Bimbingan dan Konseling terlibat dalam meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok. 11. Guru Bimbingan dan Konseling membangun dinamika kelompok. 12. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penguatan siswa untuk membuat langkah dan tindakan nyata.
	Evaluasi hasil	Evaluasi hasil dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling setelah mengikuti konseling kelompok. Adapun yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut: 10. Guru Bimbingan dan Konseling mengajukan pernyataan untuk mengungkap pengalaman konseli dalam konseling kelompok. 11. Guru Bimbingan dan Konseling mengamati

		perubahan perilaku siswa setelah konseling kelompok. 12. Guru Bimbingan dan Konseling meminta siswa untuk mengisi instrumen penilaian.
--	--	--

DAFTAR LAMPIRAN:

3. Media
4. Instrumen Evaluasi Proses dan Hasil

Mengetahui,
Kepala SMK N 1 Sukasada

Singaraja, 9 Mei 2026

Guru BK

Drs. Putu Sumandi Yasa, M.Si
NIP. 196706251997021001

Tin kin Viola



Lembar Instrumen Evaluasi Proses Konseling Kelompok

Hari/Tanggal: Kamis, 02 April 2026

Kegiatan: indikator kemampuan menetapkan tujuan karir

pemberi layanan: TIN KIN VIOLLA

Petunjuk

Guru Bimbingan dan Konseling memberikan skor penilaian aspek sesuai pengamatan selama kegiatan konseling kelompok. Adapun skor beserta kriteria sebagai berikut:

Skor 5 apabila siswa memiliki sikap yang sangat baik

Skor 4 apabila siswa memiliki sikap baik

Skor 3 apabila siswa memiliki sikap cukup baik

Skor 2 apabila siswa siswa memiliki sikap kurang baik

Skor 1 apabila siswa siswa memiliki sikap sangat kurang baik

No	Aspek yang Diamati	Nama siswa inisial					
		Leony	Lisa	Karisma	Aulia	Bela	Herlina
1	Keaktifan siswa mengikuti layanan konseling kelompok	5	4	5	4	4	5
2	Antusias siswa dalam kegiatan konseling kelompok	5	4	5	4	4	5
3	Keberanian siswa bertanya apabila ada yang kurang dipahami	5	4	5	4	4	5
4	Partisipasi siswa berpendapat mengenai topik	5	4	5	4	4	5
5	Kesesuaian diskusi dengan permasalahan	5	4	5	4	4	5

6	Kesesuaian diskusi dengan permasalahan	5	4	5	4	4	5
7	Respon siswa ketika proses diskusi	5	4	5	4	4	5
8	Komunikasi siswa dalam kelompok bersama siswa lain	5	4	5	4	4	5
9	Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok	5	4	5	4	4	5
10	Keaktifan siswa dalam memberikan kesimpulan	5	4	5	4	4	5
11	Keaktifan siswa dalam proses evaluasi konseling kelompok	5	4	5	4	4	5

Kriteria Skor Jumlah Skor Skor Total= jumlah skor/66x100

Kriteria hasil rentangan	Kategori
74-100	sangat aktif
68-73	aktif
52-67	cukup aktif
36-51	kurang aktif
20-35	sangat kurang aktif

Singaraja, 02 April 2026

Guru BK

TIN KIN VIOLLA

LEMBAR INSTRUMEN EVALUASI HASIL KONSELING KELOMPOK

A. Identitas

Nama :

Kelas :

Nama Konselor :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

Berilah tanda centang (v) pada kolom skor sesuai dengan aspek yang muncul. Adapun skor beserta keterangan sebagai berikut:

Kriteria hasil rentangan	Kategori
1	Sangat tidak sesuai
2	Kurang sesuai
3	Cukup sesuai
4	Sesuai
5	Sangat sesuai

Evaluasi Hasil berikut:

No	Aspek Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1	Melalui konseling realita teknik WDEP saya memahami permasalahan saya mengenai bidang karir						
2	Melalui konseling realita teknik WDEP saya mengerti faktor penyebab permasalahan saya mengenai bidang karir						
3	Melalui konseling realita teknik WDEP saya memahami sikap yang akan dilakukan						

	untuk mengatasi permasalahan saya mengenai bidang karir						
4	Konseling realita teknik WDEP dan saran dari anggota kelompok membuat saya merasa lega						
5	Situasi konseling membuat saya menjadi nyaman pada saat proses pelaksanaan						
6	Saya akan berusaha memperbaiki diri dan untuk mewujudkan impian dan citacita saya dalam pengambilan keputusan karir						

Kriteria Skor Jumlah Skor

Skor Total= jumlah skor/30x100

Kriteria hasil rentangan	Kategori
83-100	sangat baik
62-82	baik
41-61	cukup baik
20-40	kurang baik

Singaraja

Konseli,

(.....)

FOTO DOKUMENTASI LAYANAN



Lampiran 13 RPLBK Pertemuan 5



LAYANAN (RPL) KONSELING KELOMPOK SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025/2026

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Indikator kemampuan merencanakan karir
D	Fungsi Layanan	Kuratif
E	Tujuan Umum	3. Siswa diharapkan mampu merencanakan dari tujuan karir yang ditetapkan mulai dari langkah kecil untuk mendekati peluang sukses. menetapkan tujuan karir sesuai dengan bakat dan minatnya. 4. Siswa diharapkan mampu kemampuan merencanakan karir baik jangka pendek maupun jangka panjang.
F	Tujuan Khusus	3. Siswa diharapkan melakukan tindakan nyata untuk merencanakan karir untuk menuju cita-cita.
G	Sasaran Layanan	Fase F Seni Tari Semester Genap
H	Materi Layanan	3. Indikator kemampuan merencanakan karir
I	Waktu	1 Kali Pertemuan (1 x 45 Menit)

J	Sumber Materi	Agustina, Menik Tetha.dkk. 2024. Bimbingan karir. Jakarta: Publica Indonesia Utama. Dea, A. D., & Rohma, L. I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. <i>G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling</i>, 8(01), 391-396. KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (dalam daringan). Di Akses pada 29 Juni 2025.
K	Metode/pendekatan	Konseling kelompok: konseling realita dengan teknik WDEP (<i>want, doing, evaluation, and planning</i>)
L	Media	Buku panduan konseling realita dengan teknik WDEP untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.
M	Pelaksanaan	
	Tahap awal	1) Di awal Guru Bimbingan dan Konseling membuka dengan salam dan mengucapkan terimakasih pada siswa yang bersedia hadir dan dilanjutkan dengan berdoa. Menanyakan kabar dan melakukan absensi. 2) Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan aturan yang akan disepakati selama mengikuti konseling. Seperti menjaga kerahasiaan di dalam proses konseling, hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan sampai selesai, berpartisipasi aktif di setiap pertemuan, mengikuti kegiatan dengan sikap sopan santun, menghargai pendapat teman dan mau terbuka. 3) Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan asas-asas konseling kelompok seperti asas kerahasiaan, asas keterbukaan, asas kenormatifan, asas kesukarelaan.

		4) Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan konseling kelompok beserta tujuannya. 5) Guru Bimbingan dan Konseling mengajak anggota kelompok memasuki tahap. 6) Guru Bimbingan dan Konseling membangun suasana yang lebih kondusif dengan bermain ice breaking sebentar untuk mencairkan suasana nyaman dan aman serta mengurangi ketegangan.
	Tahap inti/kerja	7) Guru BK menanyakan kepada siswa apakah sudah siap untuk melaksanakan kegiatan konseling kelompok membahas mengenai kemampuan merencanakan karir
	Tahap inti/kerja Tahap pengakhiran/penutup	TAHAP <i>WANT</i> 15) Di tahap kegiatan dimana Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan semua anggota kelompok untuk menyampaikan apakah ada hambatan untuk kemampuan merencanakan karir 16) Bimbingan dan Konseling dan anggota kelompok menyepakati permasalahan mana yang paling penting untuk dibahas dahulu. 17) Guru Bimbingan dan Konseling selanjutnya memberikan pertanyaan dan mulai mengkonseling secara kelompok dan siswa lainnya diminta untuk ikut aktif dan berdiskusi untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan. 18) Tahap <i>want</i> Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan teknik <i>want</i> untuk mengidentifikasi harapan atau kemauan dari siswa. Adapun pertanyaan terbuka yang diajukan ke siswa: “hal apa saja yang adik mudah untuk melakukan”

		TAHAP <i>DOING</i> 19) Tahap <i>doing</i> Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan teknik <i>doing</i> untuk mengetahui usaha apa yang sudah siswa lakukan untuk mencapai harapannya. 20) Adapun pertanyaan terbuka : “langkah apa yang sudah Adik lakukan untuk mencapai tujuan?” 21) Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan siswa untuk ikut menanggapi TAHAP EVALUASI 11) Tahap <i>evaluation</i> dimana Guru Bimbingan dan Konseling mengevaluasi tindakan yang sudah dilakukan. 12) Adapun pertanyaan terbuka: “Menurut adik, apakah usaha yang sudah adik lakukan sudah mengarah pada harapan?” 13) Guru Bimbinga dan Konseling memberikan kesempatan siswa untuk ikut menanggapi. TAHAP <i>PLANNING</i> 14) Tahap <i>planning</i> Guru Bimbingan dan Konseling mendorong siswa untuk merencanakan langkah nyata yang realistis untuk mewujudkan keinginan. 15) .Adapun pertanyaan terbuka: “Menurut adik, dari evaluasi itu. Apakah adik ada rencana baru dan nyata untuk mencapai harapan adik?”
	Tahap pengakhiran/penutup	15) Tahap akhir dimana Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan bahwa kegiatan akan segera diakhiri. 16) Guru Bimbingan dan Konseling menyimpulkan hasil konseling kelompok.

		17) Guru Bimbingan dan Konseling mengevaluasi selama proses layanan konseling kelompok meliputi keaktifan anggota, keterbukaan dan kerjasama anggota. Adapun pertanyaan reflektif, seperti : “bagaimana perasaan adik-adik setelah mengikuti kegiatan hari ini?” 18) Guru Bimbingan dan Konseling selanjutnya mengevaluasi hasil konseling kelompok yaitu untuk mengetahui sejauh mana tujuan konseling tercapai. Hal ini bisa dilihat perubahan sikap, rencana tindakan nyata dengan cara di tulis di lembaran sebagai bentuk tindakan nyata yang akan di lakukan. 19) Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penguatan positif dan apresiasi untuk siswa agar konsisten menerapkan teknik WDEP. 20) Guru Bimbingan dan Konseling menyepakati untuk melakukan pertemuan selanjutnya untuk membahas indikator pengambilan keputusan karir. 21) .Guru Bimbingan dan Konseling mengakhiri dengan doa dan mengucapkan terima kasih.
	Evaluasi proses	Evaluasi proses dilakukan oleh Guru Bimbingan danKonseling untuk mengetahui bagaimana proses siswa selama mengikuti konseling kelompok. Adapun yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut: 13. Guru Bimbingan dan Konseling terlibat dalam meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok. 14. Guru Bimbingan dan Konseling membangun dinamika kelompok. 15. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penguatan siswa untuk membuat langkah dan tindakan nyata.
	Evaluasi hasil	Evaluasi hasil dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling setelah mengikuti konseling kelompok. Adapun yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut: 13. Guru Bimbingan dan Konseling mengajukan

		pernyataan untuk mengungkapkan pengalaman konseli dalam konseling kelompok. 14. Guru Bimbingan dan Konseling mengamati perubahan perilaku siswa setelah konseling kelompok. 15. Guru Bimbingan dan Konseling meminta siswa untuk mengisi instrumen penilaian.
--	--	--

DAFTAR LAMPIRAN:

5. Media
6. Instrumen Evaluasi Proses dan Hasil

Mengetahui,
Kepala SMK N 1 Sukasada

Singaraja, 06 April 2026

Guru BK

Drs. Putu Sumandi Yasa, M.Si
NIP. 196706251997021001

Tin kin Viola



Lembar Instrumen Evaluasi Proses Konseling Kelompok

Hari/Tanggal: Senin, 06 April 2026

Kegiatan: indikator kemampuan merencanakan karir

pemberi layanan: Tin kin Viola

Petunjuk

Guru Bimbingan dan Konseling memberikan skor penilaian aspek sesuai pengamatan selama kegiatan konseling kelompok. Adapun skor beserta kriteria sebagai berikut:

Skor 5 apabila siswa memiliki sikap yang sangat baik

Skor 4 apabila siswa memiliki sikap baik

Skor 3 apabila siswa memiliki sikap cukup baik

Skor 2 apabila siswa siswa memiliki sikap kurang baik

Skor 1 apabila siswa siswa memiliki sikap sangat kurang baik

No	Aspek yang Diamati	Nama siswa inisial					
		Leony	Lisa	Karisma	Aulia	Bela	Herlina
1	Keaktifan siswa mengikuti layanan konseling kelompok	5	4	5	4	4	5
2	Antusias siswa dalam kegiatan konseling kelompok	5	4	5	4	4	5
3	Keberanian siswa bertanya apabila ada yang kurang dipahami	5	4	5	4	4	5
4	Partisipasi siswa berpendapat mengenai topik	5	4	5	4	4	5
5	Kesesuaian diskusi dengan permasalahan	5	4	5	4	4	5

6	Kesesuaian diskusi dengan permasalahan	5	4	5	4	4	5
7	Respon siswa ketika proses diskusi	5	4	5	4	4	5
8	Komunikasi siswa dalam kelompok bersama siswa lain	5	4	5	4	4	5
9	Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok	5	4	5	4	4	5
10	Keaktifan siswa dalam memberikan kesimpulan	5	4	5	4	4	5
11	Keaktifan siswa dalam proses evaluasi konseling kelompok	5	4	5	4	4	5

Kriteria Skor Jumlah Skor Skor Total= jumlah skor/66x100

Kriteria hasil rentangan	Kategori
74-100	sangat aktif
68-73	aktif
52-67	cukup aktif
36-51	kurang aktif
20-35	sangat kurang aktif

Singaraja, 06 April 2026

Guru BK

TIN KIN VIOLLA

LEMBAR INSTRUMEN EVALUASI HASIL KONSELING KELOMPOK

A. Identitas

Nama :

Kelas :

Nama Konselor :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

Berilah tanda centang (v) pada kolom skor sesuai dengan aspek yang muncul. Adapun skor beserta keterangan sebagai berikut:

Kriteria hasil rentangan	Kategori
1	Sangat tidak sesuai
2	Kurang sesuai
3	Cukup sesuai
4	Sesuai
5	Sangat sesuai

Evaluasi Hasil berikut:

No	Aspek Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1	Melalui konseling realita teknik WDEP saya memahami permasalahan saya mengenai bidang karir						

2	Melalui konseling realita teknik WDEP saya mengerti faktor penyebab permasalahan saya mengenai bidang karir						
3	Melalui konseling realita teknik WDEP saya memahami sikap yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan saya mengenai bidang karir						
4	Konseling realita teknik WDEP dan saran dari anggota kelompok membuat saya merasa lega						
5	Situasi konseling membuat saya menjadi nyaman pada saat proses pelaksanaan						
6	Saya akan berusaha memperbaiki diri dan untuk mewujudkan impian dan citacita saya dalam pengambilan keputusan karir						

Kriteria Skor Jumlah Skor

Skor Total= jumlah skor/30x100

Kriteria hasil rentangan	Kategori
83-100	sangat baik
62-82	baik
41-61	cukup baik
20-40	kurang baik

Singaraja

Konseli,



(.....)

FOTO DOKUMENTASI LAYANAN

Lampiran 14 RPLBK Pertemuan 6



LAYANAN (RPL) KONSELING KELOMPOK SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025/2026

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Indikator kemampuan menyelesaikan permasalahan karir
D	Fungsi Layanan	Kuratif
E	Tujuan Umum	5. Siswa diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan kebingungan dalam memilih karir sehingga memiliki keyakinan penuh akan kemampuan dalam menjalankan tugas pekerjaan yang diinginkan.
F	Tujuan Khusus	4. Siswa diharapkan memiliki keyakinan penuh untuk menyelesaikan permasalahan karir melalui konseling kelompok.
G	Sasaran Layanan	Fase F Seni Tari Semester Genap
H	Materi Layanan	4. Indikator kemampuan menyelesaikan permasalahan karir
I	Waktu	1 Kali Pertemuan (1 x 45 Menit)
J	Sumber Materi	Agustina, Menik Tetha.dkk. 2024. Bimbingan karir. Jakarta: Publica Indonesia Utama. Dea, A. D., & Rohma, L. I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana

		Surabaya. G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 8(01), 391-396. KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (dalam daringan). Di Akses pada 29 Juni 2025.
K	Metode/pendekatan	Konseling kelompok: konseling realita dengan teknik WDEP (<i>want, doing, evaluation, and planning</i>)
L	Media	Buku panduan konseling realita dengan teknik WDEP untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.
M	Pelaksanaan	
	Tahap awal	1) Di awal Guru Bimbingan dan Konseling Di awal Guru Bimbingan dan Konseling membuka dengan salam dan mengucapkan terimakasih pada siswa yang bersedia hadir dan dilanjutkan dengan berdoa. Menanyakan kabar dan melakukan absensi. 2) Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan aturan yang akan disepakati selama mengikuti konseling. Seperti menjaga kerahasiaan di dalam proses konseling, hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan sampai selesai, berpartisipasi aktif di setiap pertemuan, mengikuti kegiatan dengan sikap sopan santun, menghargai pendapat teman dan mau terbuka. 3) Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan asas-asas konseling kelompok seperti asas kerahasiaan, asas keterbukaan, asas kenormatifan, asas kesukarelaan. 4) Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan konseling kelompok beserta tujuannya. 5) Guru Bimbingan dan Konseling mengajakanggota kelompok memasuki tahap. 6) Guru Bimbingan dan Konseling membangun suasana yang lebih kondusif dengan bermain

		ice breaking sebentar untuk mencairkan suasana nyaman dan aman serta mengurangi ketegangan.
	Tahap inti/kerja	8) Guru BK menanyakan kepada siswa apakah sudah siap untuk melaksanakan kegiatan konseling kelompok membahas mengenai kemampuan merencanakan karir.
	Tahap inti/kerja Tahap pengakhiran/penutup	TAHAP <i>WANT</i> 22) Di tahap kegiatan dimana Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan semua anggota kelompok untuk menyampaikan apakah ada hambatan untuk menyelesaikan permasalahan karir. 23) Bimbingan dan Konseling dan anggota kelompok menyepakati permasalahan mana yang paling penting untuk dibahas dahulu. 24) Guru Bimbingan dan Konseling selanjutnya memberikan pertanyaan dan mulai mengkonseling secara kelompok dan siswa lainnya diminta untuk ikut aktif dan berdiskusi untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan. 25) Tahap <i>want</i> Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan teknik <i>want</i> untuk mengidentifikasi harapan atau kemauan dari siswa. Adapun pertanyaan terbuka yang diajukan ke siswa: “hal apa saja yang adik mudah untuk melakukan” TAHAP <i>DOING</i> 26) Tahap <i>doing</i> Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan teknik <i>doing</i> untuk mengetahui usaha apa yang sudah siswa lakukan untuk mencapai harapannya. 27) Adapun pertanyaan terbuka : “langkah apa yang sudah Adik lakukan untuk mencapai tujuan?” 28) Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan siswa untuk ikut menanggapi TAHAP <i>EVALUASI</i> 16) Tahap <i>evaluation</i> dimana Guru Bimbingan dan Konseling mengevaluasi tindakan yang sudah dilakukan.

		17) Adapun pertanyaan terbuka: “Menurut adik, apakah usaha yang sudah adik lakukan sudah mengarah pada harapan?” 18) Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan siswa untuk ikut menanggapi. TAHAP PLANNING 19) Tahap <i>planning</i> Guru Bimbingan dan Konseling mendorong siswa untuk merencanakan langkah nyata yang realistis untuk mewujudkan keinginan. 20) .Adapun pertanyaan terbuka: “Menurut adik, dari evaluasi itu. Apakah adik ada rencana baru dan nyata untuk mencapai harapan adik?”
	Tahap pengakhiran/penutup	22) Tahap akhir dimana Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan bahwa kegiatan akan segera diakhiri. 23) Guru Bimbingan dan Konseling menyimpulkan hasil konseling kelompok. 24) Guru Bimbingan dan Konseling mengevaluasi selama proses layanan konseling kelompok meliputi keaktifan anggota, keterbukaan dan kerjasama anggota. Adapun pertanyaan reflektif, seperti : “bagaimana perasaan adik-adik setelah mengikuti kegiatan hari ini?” 25) Guru Bimbingan dan Konseling selanjutnya mengevaluasi hasil konseling kelompok yaitu untuk mengetahui sejauh mana tujuan konseling tercapai. Hal ini bisa dilihat perubahan sikap, rencana tindakan nyata dengan cara di tulis di lembaran sebagai bentuk tindakan nyata yang akan di lakukan. 26) Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penguatan positif dan apresiasi untuk siswa agar konsisten menerapkan teknik WDEP. 27) Guru Bimbingan dan Konseling menyepakati untuk melakukan pertemuan selanjutnya untuk membahas indikator pengambilan keputusan karir. 28) .Guru Bimbingan dan Konseling mengakhiri dengan doa dan mengucapkan terima kasih.
	Evaluasi proses	Evaluasi proses dilakukan oleh Guru Bimbingan danKonseling untuk mengetahui bagaimana proses siswa selama mengikuti konseling kelompok. Adapun

		yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut: 16. Guru Bimbingan dan Konseling terlibat dalam meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok. 17. Guru Bimbingan dan Konseling membangun dinamika kelompok. 18. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penguatan siswa untuk membuat langkah dan tindakan nyata.
	Evaluasi hasil	Evaluasi hasil dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling setelah mengikuti konseling kelompok. Adapun yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut: 16. Guru Bimbingan dan Konseling mengajukan pernyataan untuk mengungkap pengalaman konseli dalam konseling kelompok. 17. Guru Bimbingan dan Konseling mengamati perubahan perilaku siswa setelah konseling kelompok. 18. Guru Bimbingan dan Konseling meminta siswa untuk mengisi instrumen penilaian.

DAFTAR LAMPIRAN:

7. Media
8. Instrumen Evaluasi Proses dan Hasil

Mengetahui,
Kepala SMK N 1 Sukasada

Singaraja, 06 April 2026

Guru BK

Drs. Putu Sumandi Yasa, M.Si
NIP. 196706251997021001

Tin kin Viola

Lembar Instrumen Evaluasi Proses Konseling Kelompok

Hari/Tanggal: Selasa, 07 April 2026

Kegiatan: indikator kemampuan menyelesaikan permasalahan karir

pemberi layanan: Ayu Tu Juliana Dewi, S.Pd

Petunjuk

Guru Bimbingan dan Konseling memberikan skor penilaian aspek sesuai pengamatan selama kegiatan konseling kelompok. Adapun skor beserta kriteria sebagai berikut:

Skor 5 apabila siswa memiliki sikap yang sangat baik

Skor 4 apabila siswa memiliki sikap baik

Skor 3 apabila siswa memiliki sikap cukup baik

Skor 2 apabila siswa siswa memiliki sikap kurang baik

Skor 1 apabila siswa siswa memiliki sikap sangat kurang baik

No	Aspek yang Diamati	Nama siswa inisial					
		Leony	Lisa	Karisma	Aulia	Bela	Herlina
1	Keaktifan siswa mengikuti layanan konseling kelompok	5	5	5	5	5	5
2	Antusias siswa dalam kegiatan konseling kelompok	5	5	5	5	5	5
3	Keberanian siswa bertanya apabila ada yang kurang dipahami	5	5	5	5	5	5
4	Partisipasi siswa berpendapat mengenai topik	5	5	5	5	5	5

5	Kesesuaian diskusi dengan permasalahan	5	5	5	5	5	5
6	Kesesuaian diskusi dengan permasalahan	5	5	5	5	5	5
7	Respon siswa ketika proses diskusi	5	5	5	5	5	5
8	Komunikasi siswa dalam kelompok bersama siswa lain	5	5	5	5	5	5
9	Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok	5	5	5	5	5	5
10	Keaktifan siswa dalam memberikan kesimpulan	5	5	5	5	5	5
11	Keaktifan siswa dalam proses evaluasi konseling kelompok	5	5	5	5	5	5

Kriteria Skor Jumlah Skor Skor Total= jumlah skor/66x100

Kriteria hasil rentangan	Kategori
74-100	sangat aktif
68-73	aktif
52-67	cukup aktif
36-51	kurang aktif

20-35	sangat kurang aktif
-------	---------------------

Singaraja, 07 April 2026

Guru BK

TIN KIN VIOLLA



LEMBAR INSTRUMEN EVALUASI HASIL KONSELING KELOMPOK

A. Identitas

Nama :

Kelas :

Nama Konselor :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

Berilah tanda centang (v) pada kolom skor sesuai dengan aspek yang muncul. Adapun skor beserta keterangan sebagai berikut:

Kriteria hasil rentangan	Kategori
1	Sangat tidak sesuai
2	Kurang sesuai
3	Cukup sesuai
4	Sesuai
5	Sangat sesuai

Evaluasi Hasil berikut:

No	Aspek Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1	Melalui konseling realita teknik WDEP saya memahami permasalahan saya mengenai bidang karir						
2	Melalui konseling realita teknik WDEP saya						

	mengerti faktor penyebab permasalahan saya mengenai bidang karir						
3	Melalui konseling realita teknik WDEP saya memahami sikap yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan saya mengenai bidang karir						
4	Konseling realita teknik WDEP dan saran dari anggota kelompok membuat saya merasa lega						
5	Situasi konseling membuat saya menjadi nyaman pada saat proses pelaksanaan						
6	Saya akan berusaha memperbaiki diri dan untuk mewujudkan impian dan citacita saya dalam pengambilan keputusan karir						

Kriteria Skor Jumlah Skor

Skor Total= jumlah skor/30x100

Kriteria hasil rentangan	Kategori
83-100	sangat baik
62-82	baik
41-61	cukup baik
20-40	kurang baik

Singaraja

Konseli,



(.....)

FOTO DOKUMENTASI LAYANAN

Lampiran 15 RPLBK Pertemuan 7



LAYANAN (RPL) KONSELING KELOMPOK SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025/2026

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Pertemuan terakhir konseling kelompok
D	Fungsi Layanan	Kuratif
E	Tujuan Umum	1. Siswa diharapkan mampu mengambil keputusan karir melalui layanan konseling kelompok dengan indikator-indikator pengambilan keputusan karir.
F	Tujuan Khusus	1. Siswa diharapkan memiliki keyakinan untuk memilih karir sesuai dengan kemampuan bakat dan minatnya.
G	Sasaran Layanan	Fase F Seni Tari Semester Genap
H	Materi Layanan	1. Mengevaluasi semua indikator dipertemuan terakhir.
I	Waktu	1 Kali Pertemuan (1 x 45 Menit)
J	Sumber Materi	Agustina, Menik Tetha.dkk. 2024. Bimbingan karir. Jakarta: Publica Indonesia Utama. Dea, A. D., & Rohma, L. I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 8(01), 391-396.

		KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (dalam daringan). Di Akses pada 29 Juni 2025.
K	Metode/pendekatan	Konseling kelompok: konseling realita dengan teknik WDEP (<i>want, doing, evaluation, and planning</i>)
L	Media	Buku panduan konseling realita dengan teknik WDEP untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.
M	Pelaksanaan	
	Tahap awal	1) Di awal Guru Bimbingan dan Konseling Di awal Guru Bimbingan dan Konseling membuka dengan salam dan mengucapkan terimakasih pada siswa yang bersedia hadir dan dilanjutkan dengan berdoa. Menanyakan kabar dan melakukan absensi. 2) Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan aturan yang akan disepakati selama mengikuti konseling. Seperti menjaga kerahasiaan di dalam proses konseling, hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan sampai selesai, berpartisipasi aktif di setiap pertemuan, mengikuti kegiatan dengan sikap sopan santun, menghargai pendapat teman dan mau terbuka. 3) Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan asas-asas konseling kelompok seperti asas kerahasiaan, asas keterbukaan, asas kenormatifan, asas kesukarelaan. 4) Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan konseling kelompok beserta tujuannya. 5) Guru Bimbingan dan Konseling mengajakanggota kelompok memasuki tahap. 6) Guru Bimbingan dan Konseling membangun suasana yang lebih kondusif dengan bermain ice breaking sebentar untuk mencairkan suasana nyaman dan aman serta mengurangi ketegangan.
	Tahap peralihan	9) Guru BK menanyakan kepada siswa apakah sudah siap untuk melaksanakan kegiatan konseling kelompok membahas mengenai kemampuan merencanakan karir.

	Tahap inti/kerja	TAHAP <i>WANT</i> 29) Di tahap kegiatan dimana Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan semua anggota kelompok untuk menyampaikan kendala pada saat melaksanakan layanan konseling kelompok saat menerapkan teknik ini ke semua indikatornya. 30) Guru Bimbingan dan Konseling selanjutnya bertanya langkah apa yang dibingungkan dan yang sudah ditangani dengan baik. 31) Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan siswa untuk ikut menanggapi kendalanya dan bagaimana cara megatasinya. 32) Selanjutnya Guru Bimbingan dan Konseling memberikan post tes untuk mengukur perubahan dari awal layanan dan sesudah layanan konseling kelompok.
	Tahap pengakhiran/penutup	29) Tahap akhir dimana Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan bahwa kegiatan akan segera diakhiri. 30) Guru Bimbingan dan Konseling mengevaluasi selama proses layanan konseling kelompok meliputi keaktifan anggota, keterbukaan dan kerjasama anggota. Adapun pertanyaan reflektif, seperti : “bagaimana perasaan adik-adik setelah mengikuti kegiatan hari ini?” 31) Guru Bimbingan dan Konseling selanjutnya mengevaluasi hasil konseling kelompok yaitu untuk mengetahui sejauh mana tujuan konseling tercapai. Hal ini bisa dilihat perubahan sikap, rencana tindakan nyata dengan cara di tulis di lembaran sebagai bentuk tindakan nyata yang akan di lakukan. 32) Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penguatan positif dan apresiasi untuk siswa agar konsisten menerapkan teknik WDEP. 33) .Guru Bimbingan dan Konseling mengakhiri dengan doa dan mengucapkan terima kasih.
	Evaluasi proses	Evaluasi proses dilakukan oleh Guru Bimbingan danKonseling untuk mengetahui bagaimana proses siswa selama mengikuti konseling kelompok. Adapun yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut: 19. Guru Bimbingan dan Konseling terlibat dalam meningkatkan semangat siswa dalam

		mengikuti kegiatan konseling kelompok. 20. Guru Bimbingan dan Konseling membangun dinamika kelompok. 21. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penguatan siswa untuk membuat langkah dan tindakan nyata.
	Evaluasi hasil	Evaluasi hasil dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling setelah mengikuti konseling kelompok. Adapun yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut: 19. Guru Bimbingan dan Konseling mengajukan pernyataan untuk mengungkap pengalaman konseli dalam konseling kelompok. 20. Guru Bimbingan dan Konseling mengamati perubahan perilaku siswa setelah konseling kelompok. 21. Guru Bimbingan dan Konseling meminta siswa untuk mengisi instrumen penilaian.

DAFTAR LAMPIRAN:

9. Media
10. Instrumen Evaluasi Proses dan Hasil

Mengetahui,
Kepala SMK N 1 Sukasada

Drs. Putu Sumandi Yasa, M.Si
NIP. 196706251997021001

Singaraja, 06 April 2026

Guru BK

Tin kin Viola

Lembar Instrumen Evaluasi Proses Konseling Kelompok

Hari/Tanggal: Selasa, 07 April 2026

Kegiatan: indikator kemampuan menyelesaikan permasalahan karir

pemberi layanan: Tin kin Violla

Petunjuk

Guru Bimbingan dan Konseling memberikan skor penilaian aspek sesuai pengamatan selama kegiatan konseling kelompok. Adapun skor beserta kriteria sebagai berikut:

Skor 5 apabila siswa memiliki sikap yang sangat baik

Skor 4 apabila siswa memiliki sikap baik

Skor 3 apabila siswa memiliki sikap cukup baik

Skor 2 apabila siswa siswa memiliki sikap kurang baik

Skor 1 apabila siswa siswa memiliki sikap sangat kurang baik

No	Aspek yang Diamati	Nama siswa inisial					
		Leony	Lisa	Karisma	Aulia	Bela	Herlina
1	Keaktifan siswa mengikuti layanan konseling kelompok	5	5	5	5	5	5
2	Antusias siswa dalam kegiatan konseling kelompok	5	5	5	5	5	5
3	Keberanian siswa bertanya apabila ada yang kurang dipahami	5	5	5	5	5	5
4	Partisipasi siswa berpendapat mengenai topik	5	5	5	5	5	5
5	Kesesuaian diskusi dengan permasalahan	5	5	5	5	5	5
6	Kesesuaian diskusi dengan permasalahan	5	5	5	5	5	5
7	Respon siswa ketika proses diskusi	5	5	5	5	5	5
8	Komunikasi siswa dalam kelompok bersama siswa lain	5	5	5	5	5	5

9	Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok	5	5	5	5	5	5
10	Keaktifan siswa dalam memberikan kesimpulan	5	5	5	5	5	5
11	Keaktifan siswa dalam proses evaluasi konseling kelompok	5	5	5	5	5	5

Kriteria Skor Jumlah Skor Skor Total= jumlah skor/66x100

Kriteria hasil rentangan	Kategori
74-100	sangat aktif
68-73	aktif
52-67	cukup aktif
36-51	kurang aktif
20-35	sangat kurang aktif



Singaraja, 07 April 2026

Guru BK

TIN KIN VIOLLA

LEMBAR INSTRUMEN EVALUASI HASIL KONSELING KELOMPOK

A. Identitas

Nama :

Kelas :

Nama Konselor :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

Berilah tanda centang (v) pada kolom skor sesuai dengan aspek yang muncul. Adapun skor beserta keterangan sebagai berikut:

Kriteria hasil rentangan	Kategori
1	Sangat tidak sesuai
2	Kurang sesuai
3	Cukup sesuai
4	Sesuai
5	Sangat sesuai

Evaluasi Hasil berikut:

No	Aspek Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1	Melalui konseling realita teknik WDEP saya memahami permasalahan saya mengenai bidang karir						
2	Melalui konseling realita teknik WDEP saya mengerti faktor penyebab permasalahan saya mengenai bidang karir						
3	Melalui konseling realita teknik WDEP saya memahami sikap yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan saya						

	mengenai bidang karir						
4	Konseling realita teknik WDEP dan saran dari anggota kelompok membuat saya merasa lega						
5	Situasi konseling membuat saya menjadi nyaman pada saat proses pelaksanaan						
6	Saya akan berusaha memperbaiki diri dan untuk mewujudkan impian dan citacita saya dalam pengambilan keputusan karir						

Kriteria Skor Jumlah Skor

Skor Total= jumlah skor/30x100

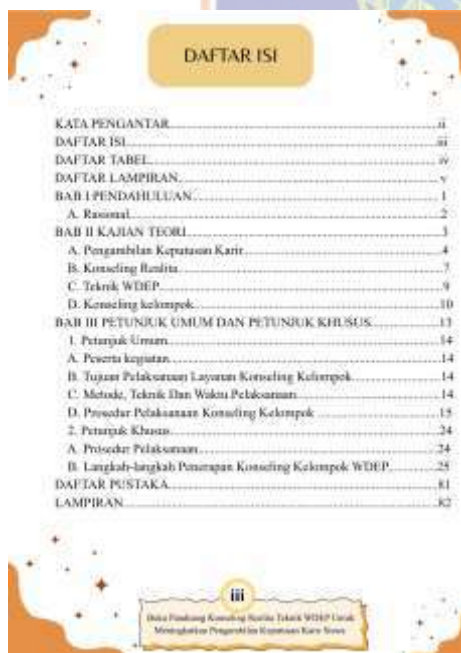
Kriteria hasil rentangan	Kategori
83-100	sangat baik
62-82	baik
41-61	cukup baik
20-40	kurang baik

Singaraja
Konseli,

(.....)

FOTO DOKUMENTASI LAYANAN

Lampiran 16 Buku Panduan Konseling Realita Teknik WDEP Untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa



DAFTAR LAMPIRAN

Kuisisioner Pengambilan Keputusan Karir.....	82
RPL Konseling Kelompok	87
Lembar Evaluasi Proses Layanan	90
Lembar Evaluasi Proses Layanan.....	94
Kesediaan Mengikuti Konseling Kelompok dan Kontrak Konseling	94

BAB I RASIONAL



V
Buku Panduan Konseling Realita Teknik WDEP Untuk
Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa

1
Buku Panduan Konseling Realita Teknik WDEP Untuk
Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa

BAB I RASIONAL

Pendidikan adalah usaha sadar individu untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan baru. Melalui pendidikan individu dapat mengembangkan pola pikir yang positif, mengembangkan potensi diri, serta dapat mengaktualisasikan diri individu di masa yang mendatang. Pendidikan berkaitan dengan karir dimana individu diminta untuk mengembangkan keterampilan, bakat dan minat untuk menentukan arah karir siswa SMK. Karir dapat dipahami sebagai rangkaian proses serta pengalaman yang dijalani seseorang sepanjang hidupnya dalam dunia kerja, yang mencakup perkembangan keterampilan, nilai, minat, serta ciri-ciri individu dalam lingkup organisasi maupun profesi (Ananda, Dita Saputri, dkk., 2023). Siswa SMK merupakan peserta didik yang memasuki masa remaja dan mereka sekarang di sekolah SMK sudah diberikan kesempatan sebagai wadah mereka mengembangkan potensinya. Dengan begitu, siswa SMK saat ini sudah mempunyai jurusani yang sesuai untuk mengambil suatu keputusan di masa yang akan datang antara ingin melanjutkan studinya ataupun bekerja sesuai dengan passion-nya. Permasalahan yang kerap terjadi saat ini yaitu siswa sudah menyelesaikan studinya namun masih memiliki keraguan kedepan ingin melanjutkan kuliah atau bekerja.

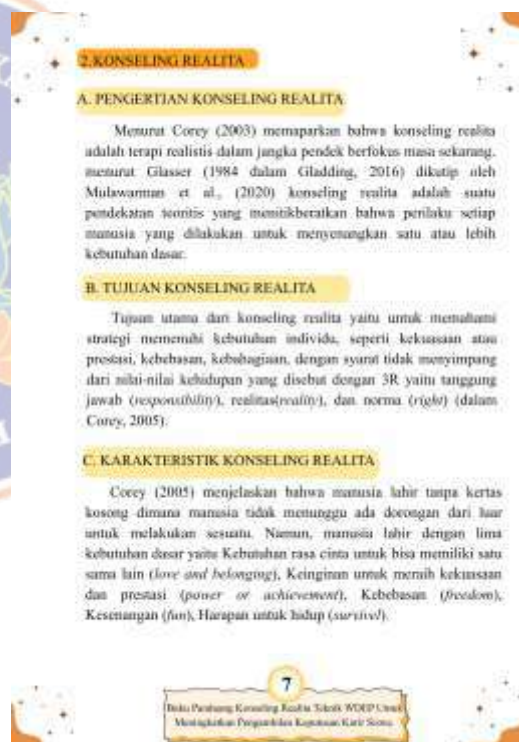
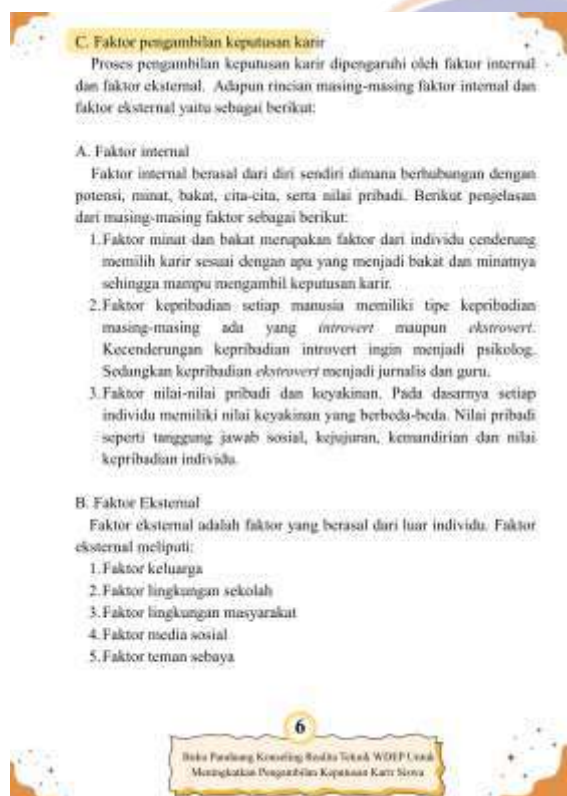
Berdasarkan hasil wawancara awal bersama Guru Bimbingan Konseling mengenai permasalahan karir yaitu pertama siswa tidak mempunyai pilihan sendiri. Kedua, siswa belum mengenali potensi diri. Ketiga, perbedaan pendapat antara siswa dan orang tua. Keempat, siswa ikut-ikutan teman. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat tema ini dengan judul pengembangan buku panduan konseling realita dengan teknik WDEP meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa di SMK N 1 Sukasada.

2
Buku Panduan Konseling Realita Teknik WDEP Untuk
Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa

BAB II KAJIAN TEORI



3
Buku Panduan Konseling Realita Teknik WDEP Untuk
Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa



1. TEKNIK WDEP

A. PENGERTIAN TEKNIK WDEP

Teknik WDEP adalah salah satu teknik dari konseling realita. WDEP ialah singkatan yang terdiri dari empat konsep yaitu *want*, *doing/active*, *evaluation*, and *planning* (Mulyawan dkk., 2020).

a. Analisis *Want*

Analisis *Want* adalah teknik yang berfokus pada keinginan konseli. Menurut Capuzzi dan Stauffer (2016), Corey (2012) dan Wuboding (2017) teknik ini memiliki tiga komponen diantaranya, *Want* (keinginan), *Need* (kebutuhan), dan *perception* (persepsi) (dalam Mulyawan dkk., 2020). Ketiga komponen tersebut menjadi dasar ideal bagi konseli atau sering disebut dengan *quality work*.

b. Analisis *Doing*

Analisis *doing* adalah teknik yang berfokus pada usaha yang sudah dilakukan konseli. Pada konsep *doing* mengacu juga usaha yang dilakukan konseli untuk memenuhi keinginan konseli. Adapun contoh pertanyaan yang diajukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling "apa yang ada lakukan saat ini untuk mencapai harapan adik?"

c. Analisis *Evaluation*

Analisis *Evaluative* adalah teknik yang berfokus pada evaluasi usaha yang telah dilakukan oleh konseli. Adapun contoh pertanyaan yang diajukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling yaitu "sejauh mana tindakan adik membantu atau ada hambatan pada saat proses melakukan usaha tersebut".

d. Analisis *Planning*

Analisis *Planning* adalah teknik yang mengacu pada rencana yang dipikirkan oleh di tindakan menjadi suatu langkah awal untuk melakukan lebih maju. Adapun contoh pertanyaan yang diajukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling yaitu sebagai berikut "selanjutnya apa rencana adik untuk mengubah perilaku yang baik yang lebih mendukung tujuan adik?"

8

Buku Panduan Konseling Realita Teknik WDEP Untuk Meningkatkan Penguasaan Keptasan Kari Siswa

C. TAHAPAN TEKNIK WDEP

Konseling realita adalah salah satu konseling yang berfokus pada masa kini. Adapun salah satu teknik WDEP untuk mengidentifikasi harapan masa kini dan masa depan. Adapun langkah-langkah menerapkan teknik WDEP menurut (Mulyawan, dkk., 2020) sebagai berikut:

1. Tahap *want* yaitu Guru Bimbingan dan Konseling mengidentifikasi keinginan konseli.
2. Tahap *doing* yaitu Guru Bimbingan dan Konseling mengetahui apa saja usaha yang sudah dilakukan oleh siswa.
3. Tahap *evaluative* yaitu Guru Bimbingan dan Konseling mencoba untuk mengidentifikasi sejauh mana konseli telah berupaya mengarahkan pada keinginannya.
4. Tahap *planning* yaitu Guru Bimbingan dan Konseling merencanakan langkah yang nyata untuk diterapkan.

9

Buku Panduan Konseling Realita Teknik WDEP Untuk Meningkatkan Penguasaan Keptasan Kari Siswa

4. KONSELING KELOMPOK

A. PENGERTIAN KONSELING KELOMPOK

Konseling kelompok adalah layanan dalam Bimbingan Konseling yang berfokus membantu siswa mengatasi permasalahannya menggunakan dinamika kelompok. Konseling kelompok menurut (Asmoldu & Darmayanti, 2023) mengemukakan bahwa konseling kelompok memanfaatkan dinamika kelompok untuk membantu siswa mulai dari memberikan umpan balik dan juga pengalaman belajar siswa.

Dinamika kelompok menurut Robert L. Baker yang dikutip oleh (Arifin, 2015: 39) adalah "arus informasi dan pertukaran pengaruh antaranggota kolektif sosial". Dinamika kelompok dapat diartikan bahwa dalam kelompok sosial terdapat anggota untuk menyampaikan permasalahannya dan masalah itu membawa pengaruh baik dalam berpikir maupun bertindak.

B. TUJUAN KONSELING KELOMPOK

Menurut Pratiwi, Karneli, dan Netrawati (2023) menjelaskan bahwa melalui layanan konseling kelompok siswa diberikan ruang untuk mengungkapkan permasalahannya dan dicarikan solusi baik dari teknik yang sesuai untuk mengatasi permasalahan siswa. Adapun tujuan konseling kelompok yaitu membantu menyelesaikan permasalahan siswa, melatih siswa untuk berani berpendapat, melatih siswa untuk menemukan dan membantu mencari solusi.

10

Buku Panduan Konseling Realita Teknik WDEP Untuk Meningkatkan Penguasaan Keptasan Kari Siswa

C. ASAS KONSELING KELOMPOK

Proses layanan konseling kelompok selain dari pengertian, tujuan dan ruang lingkup juga membahas asas-asas layanan untuk meningkatkan kualitas layanan. Asas dan kode etik konseling menjadi hal yang penting dalam proses pelaksanaan layanan agar tidak menyimpang dari tujuan awal konseling kelompok yang sudah diterapkan. Menurut Prayitno (2004) dalam Pratiwi, Karneli, dan Netrawati (2023) beliau menjelaskan bahwa asas konseling menjadi landasan penting yang harus ditati demi keberhasilan layanan konseling kelompok. Adapun asas kerahasiaan, asas keterbukaan, asas kesukarelaan, asas kenormatifan, asas kegiatan serta asas kekinian.

D. TAHAPAN KONSELING

1. Tahap Pembentukan

Tahapan langkah awal yaitu menerima anggota siswa yang terdaftar dalam layanan konseling kelompok, mengucapkan terimakasih, Guru Bimbingan dan Konseling sebagai pemimpin kelompok sekaligus memimpin doa, menjelaskan apa itu konseling kelompok beserta tujuannya, menjelaskan pelaksanaan konseling kelompok, menyepakati waktu layanan konseling kelompok, menjelaskan asas-asas konseling dan terakhir mulai memperkenalkan nama satu sama lainnya.

2. Tahap Peralihan

Tahap peralihan yaitu langkah untuk melihat seluruh anggota kelompok Apakah sudah siap memasuki ke tahap kegiatan konseling apa belum. apabila belum maka masih di tahap pembentukan untuk membentuk dinamika kelompok.

11

Buku Panduan Konseling Realita Teknik WDEP Untuk Meningkatkan Penguasaan Keptasan Kari Siswa

3. Tahap Kegiatan

Tahap kegiatan yaitu Guru Bimbingan dan Konseling memulai untuk melaksanakan layanan konseling kelompok dengan cara mempersilahkan masing-masing anggota kelompok untuk menyampaikan permasalahannya secara bergantian, lalu memilih dan menetapkan masalah mana yang penting untuk di selesaikan dahulu, memberikan teknik konseling yang sesuai dengan permasalahan.

4. Tahap Penutup

Tahap terakhir dari layanan konseling kelompok yaitu tahap pengakhiran dimana tahap ini Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan bahwa layanan konseling akan segera diakhiri, memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan kesan dan pesan, menyimpulkan hasil konseling kelompok. Selanjutnya konselor melakukan evaluasi proses dan hasil selama proses layanan. Serta mengucapkan terimakasih dan menyepakati pertemuan selanjutnya.

BAB III PETUNJUK UMUM DAN PETUNJUK KHUSUS



12

Buku Petunjuk Konseling Realita Teknik WDEP Untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa

13

Buku Petunjuk Konseling Realita Teknik WDEP Untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa

BAB II PETUNJUK UMUM DAN PETUNJUK KHUSUS

1. PETUNJUK UMUM

Buku panduan konseling realita dengan teknik WDEP untuk membantu siswa meningkatkan pengambilan keputusan karir di SMK N 1 Sukasada. Buku panduan ini ditujukan untuk guru Bimbingan Konseling dalam konseling kelompok. Tujuan buku panduan juga dirancang sesuai dengan kebutuhan layanan konseling kelompok untuk memudahkan Guru Bimbingan Konseling mengimplementasikan teknik WDEP membantu menyelesaikan permasalahan karir peserta didik.

A. PESERTA KEGIATAN

Peserta kegiatan dilakukan di kelas dengan jumlah 10 siswa. Dimana nantinya berdasarkan hasil kuisioner 5 siswa di kelas A akan dilakukan Treatment sementara 5 siswa di kelas B sebagai kelompok kontrol.

B. TUJUAN PELAKSANAAN KONSELING KELOMPOK

Tujuan pelaksanaan layanan konseling kelompok yaitu membantu guru untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa. Buku panduan ini dapat dijadikan acuan praktis bagi Guru Bimbingan dan Konseling di SMKN 1 Sukasada.

C. METODE, TEKNIK DAN WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan layanan BK dilaksanakan dalam setting konseling kelompok. Metode dan teknik dari layanan ini menggunakan pendekatan konseling realita dengan teknik WDEP. Teknik WDEP terdiri dari *Want* artinya apa yang kita inginkan, *Doalog* artinya apa yang sudah kita lakukan, *Evaluation* artinya bagaimana kita mengevaluasi usaha yang kita lakukan, *Planning* artinya membuat rencana. Waktu pelaksanaan layanan konseling kelompok akan dilakukan 8 kali pertemuan.

D. PROSEDUR PELAKSANAAN KONSELING KELOMPOK

TABEL 1. LANGKAH KONSELING KELOMPOK

No	Tahap pelaksanaan konseling	Sesi	Korupsi	Langkah-langkah konseling kelompok	Langkah teknik WDEP	Petunjuk Kegiatan	Waktu
1	Tahap pembukaan sesi 1 dan sesi 2	sesi 1	Membangun hubungan yang kondusif			1. Di awal Guru Bimbingan dan Konseling membuka dengan salam dan mengucapkan terimakasih pada siswa yang bersedia hadir dan ditanyakan dengan beres. Menyajikan kabar dan melakukan absensi. 2. Guru Bimbingan dan Konseling mulai membangun hubungan dengan berkenalan (mulai dari absensi pertama dengan menyebutkan nama lengkap dan hobi). 3. Guru Bimbingan dan Konseling memulai sesi untuk mendiskusikan tentang materi dari tema lengkap, nama panggilan, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, agama, suku, alamat, hobi, anak ke-cita-cita. 4. Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan aturan konseling. Seperti menjaga kerahasiaan di dalam proses konseling, hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan dengan sopan santun, menghargai pendapat, partisipasi aktif.	10 menit

14

Buku Petunjuk Konseling Realita Teknik WDEP Untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa

15

BAB II PETUNJUK UMUM DAN PETUNJUK KHUSUS

1. PETUNJUK UMUM

Buku panduan konseling realita dengan teknik WDEP untuk membantu siswa meningkatkan pengambilan keputusan karir di SMK N 1 Sukasada. Buku panduan ini ditujukan untuk guru Bimbingan Konseling dalam konseling kelompok. Tujuan buku panduan juga dirancang sesuai dengan kebutuhan layanan konseling kelompok untuk memudahkan Guru Bimbingan Konseling mengimplementasikan teknik WDEP membantu menyelesaikan permasalahan karir peserta didik.

A. PESERTA KEGIATAN

Peserta kegiatan dilakukan di kelas dengan jumlah 10 siswa. Dimana nantinya berdasarkan hasil kuisioner 5 siswa di kelas A akan dilakukan Treatment sementara 5 siswa di kelas B sebagai kelompok kontrol.

B. TUJUAN PELAKSANAAN KONSELING KELOMPOK

Tujuan pelaksanaan layanan konseling kelompok yaitu membantu guru untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa. Buku panduan ini dapat dijadikan acuan praktis bagi Guru Bimbingan dan Konseling di SMKN 1 Sukasada.

C. METODE, TEKNIK DAN WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan layanan BK dilaksanakan dalam setting konseling kelompok. Metode dan teknik dari layanan ini menggunakan pendekatan konseling realita dengan teknik WDEP. Teknik WDEP terdiri dari *What* artinya apa yang kita inginkan, *Doing* artinya apa yang sudah kita lakukan, *Evaluation* artinya bagaimana kita mengevaluasi usaha yang kita lakukan, *Planning* artinya membuat rencana. Waktu pelaksanaan layanan konseling kelompok akan dilakukan 8 kali pertemuan.

14

Buku Panduan Konseling Realita Teknik WDEP Untuk
Memperkuat Pengambilan Keputusan Karir Siswa

D. PROSEDUR PELAKSANAAN KONSELING KELOMPOK

TABEL 1. LANGKAH KONSELING KELOMPOK

No	Tahap pelaksanaan konseling	Sesi Konseling	Langkah-langkah konseling kelompok	Langkah teknik WDEP	Petunjuk Kegiatan	Waktu
1	Tahap perobekan (sesi 1 dan sesi 2)	sesi 1	Membangun hubungan yang kondusif	-	1. Di awal Guru Bimbingan dan Konseling membuka dengan salam dan mengucapkan terimakasih pada siswa yang bersedia hadir dan diucapkan dengan beres. Menyajikan kabar dan membuka absensi. 2. Guru Bimbingan dan Konseling mulai membuka hubungan dengan perkenalan (mulai dari absensi pertama dengan menyebutkan nama lengkap dan kelas). 3. Guru Bimbingan dan Konseling memarah siswa untuk memulainya dengan (mulai dari nama lengkap, nomor pengisian, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, agama, suku, darah, hobi, anak ke-berapa). 4. Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan aturan konseling. Seperti menjaga kerahasiaan di dalam proses konseling, hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan dengan tepat waktu, menghargai pendapat, menghargai diri.	10 menit

15

PROSEDUR PELAKSANAAN KONSELING KELOMPOK

No	Tahap pelaksanaan konseling	Sesi Konseling	Langkah-langkah konseling kelompok	Langkah teknik WDEP	Petunjuk Kegiatan	Waktu
					5. Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan asas-asas konseling kelompok seperti rasa kerahasiaan, asas keremahsilaan, asas kesukarelaan. 6. Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan konseling kelompok beserta tujuannya. 7. Membuat kontrak konseling kelompok.	
2	Tahap perobekan	Sesi 2	fokus pada tema sesi ini.	-	8. Guru Bimbingan dan Konseling menyiapkan kegiatan siswa untuk masuk ke tahapan konseling kelompok dengan menjelaskan aturan dan kontrak konseling selama 8 kali pertemuan apakah siap. 9. Guru Bimbingan dan Konseling mengakhiri tahap perobekan dan tahap peralihan dengan mengucapkan terimakasih dan akan di sepakat lagi untuk pertemuan selanjutnya.	5 menit
3	Tahap Kegiatan	sesi 3 sesi 4 sesi 5 sesi 6 sesi 7	intervensi konseling realita	intervensi	1. Di tahap kegiatan dimana Guru Bimbingan dan Konseling mulai merekomendasikan teknik untuk mengatasi permasalahan karir siswa dengan Teknik WDEP.	25 menit

16

PROSEDUR PELAKSANAAN KONSELING KELOMPOK

No	Tahap pelaksanaan konseling	Sesi Konseling	Langkah-langkah konseling kelompok	Langkah teknik WDEP	Petunjuk Kegiatan	Waktu
					5. Tahap awal Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan teknik wawancara untuk mengidentifikasi harapan siswa konseling dari siswa. Adapun pertanyaan terbuka yang diajukan ke siswa: "hal apa saja yang ada masalah untuk melakukan?"	
				doing	7. Tahap doing Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan teknik doing untuk mengetahui usaha apa yang sudah siswa lakukan untuk mengatasi harapannya. 8. Adapun pertanyaan terbuka: "apa yang sudah ada lakukan untuk mencapai tujuan anda?"	
				evaluation	1. Tahap evaluation dimana Guru Bimbingan dan Konseling mengevaluasi masalah yang sudah dilakukan. 2. Adapun pertanyaan terbuka: Menurut anda, apakah usaha yang sudah ada lakukan sudah mengarah pada harapan?"	25 menit

17

PROSEDUR PELAKSANAAN KONSELING KELOMPOK

No	Tahap pelaksanaan konseling	Sesi Konseling	Langkah-langkah konseling kelompok	Langkah teknik WDEP	Petunjuk Kegiatan	Waktu
					5. Tahap <i>phasing</i> Guru Bimbingan dan Konseling mendorong siswa untuk melaksanakan langkah nyata yang realistis untuk menyelesaikan kegiatan. 6. Adapun pertanyaan terbuka: Menanti adik, dari evaluasi ini. Apakah ada ada rencana baru dan nyata untuk mencapai harapan adik?	
4	Tahap pengakhiran kelompok	sesi 5	Uraian baik tidak tidak Evaluasi: proses dan evaluasi hasil		1. Tahap <i>after session</i> Guru Bimbingan dan Konseling menyimpulkan bahwa kegiatan akan segera berakhir. 2. Guru Bimbingan dan Konseling menyimpulkan hasil konseling kelompok. 3. Guru Bimbingan dan Konseling mengakhiri dengan proses layanan konseling kelompok meliputi: kualitatif, angket, kuesioner dan ketrampilan anggota. Adapun pertanyaan reflektif seperti: "bagaimana perasaan adik-adik setelah mengikuti kegiatan hari ini?"	5 menit

18

PROSEDUR PELAKSANAAN KONSELING KELOMPOK

No	Tahap pelaksanaan konseling	Sesi Konseling	Langkah-langkah konseling kelompok	Langkah teknik WDEP	Petunjuk Kegiatan	Waktu
					4. Guru Bimbingan dan Konseling selanjutnya mengevaluasi hasil konseling kelompok yaitu untuk mengetahui sejauh mana tujuan konseling tercapai. Hal ini bisa dilihat perubahan sikap, rencana tindakan nyata dengan cara di foto di kemudian sebagai bentuk tindakan nyata yang akan di lakukan. 5. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan pengantar positif dan apresiasi untuk siswa agar konsisten menerapkan teknik WDEP. 6. Guru Bimbingan dan Konseling menyimpulkan untuk melakukan pertemuan selanjutnya untuk membahas indikator pencapaian kegiatan ke-2. 7. Guru Bimbingan dan Konseling mengakhiri dengan doa dan mengucapkan terima kasih.	

19

LEMBAR INSTRUMEN EVALUASI PROSES KONSELING KELOMPOK

Hari/Tanggal:

materi:

pemberi layanan:

Petunjuk

Guru Bimbingan dan Konseling memberikan skor penilaian aspek sesuai pengamatan selama kegiatan konseling kelompok. Adapun skor beserta kriteria sebagai berikut:

Skor 5 apabila siswa memiliki sikap yang sangat baik.

Skor 4 apabila siswa memiliki sikap baik.

Skor 3 apabila siswa memiliki sikap cukup baik.

Skor 2 apabila siswa siswa memiliki sikap kurang baik.

Skor 1 apabila siswa siswa memiliki sikap sangat kurang baik.

No	Aspek yang Diamati	Nama Siswa (Inisial)				
1	Kekaktifan siswa mengikuti layanan konseling kelompok					
2	Antusias siswa dalam kegiatan konseling kelompok					
3	Keberanian siswa bertanya apabila ada yang kurang dipahami					
4	Partisipasi siswa: berpendapat mengenai topik					
5	Kesesuaian diskusi dengan permasalahan					

20

No	Aspek yang Diamati	Nama Siswa (Inisial)				
6	Kesesuaian diskusi dengan permasalahan					
7	Respon siswa ketika proses diskusi					
8	Komunikasi siswa dalam kelompok terutama siswa lain					
9	Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok					
10	Kekatifan siswa dalam memberikan kesimpulan					
11	Kekatifan siswa dalam proses evaluasi konseling kelompok					

Kriteria Skor

Jumlah Skor

Skor Total= jumlah skor/5x100

Kriteria Hasil Rencanan	Kategori
76-100	sangat aktif
68-75	aktif
52-67	cukup aktif
36-51	kurang aktif
20-35	sangat kurang aktif

Siswa
Guru BK

21

LEMBAR INSTRUMEN EVALUASI HASIL KONSELING KELOMPOK

A. Identitas

Nama :

Kelas :

Nama Konselor :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

Berilah tanda centang (v) pada kolom skor sesuai dengan aspek yang muncul, adapun skor beserta keterangan sebagai berikut:

Kriteria Hasil Rostanga	Kategori
1	sangat tidak sesuai
2	kurang sesuai
3	cukup sesuai
4	sesuai
5	sangat sesuai

Instrumen Evaluasi Hasil sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1	Melaku konseling melalui teknik WDEP, saya membantu permasalahan saya mengenai bidang karir						
2	Melaku konseling konseling melalui teknik WDEP, saya mengerti faktor penyebab permasalahan saya mengenai bidang karir						

22

No	Aspek Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
3	Melaku konseling konseling melalui teknik WDEP, saya membantu sikap yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan saya mengenai bidang karir						
4	Konseling konseling melalui teknik WDEP dan saran dari anggota kelompok membuat saya merasa lega						
5	Situasi konseling membuat saya menjadi nyaman pada saat proses pelaksanaan						
6	Saya akan berusaha memperbaiki diri dan akan menjadikan tips dan cita-cita saya dalam pengambilan keputusan karir						

Kriteria Skor

Jumlah Skor

Skor Total = jumlah skor 30x100

Kriteria Hasil Rostanga	Kategori
83-100	sangat baik
62-82	baik
41-61	cukup baik
20-40	kurang baik

Signature.....
Konselor

23

2. PETUNJUK KHUSUS

A. Prosedur Pelaksanaan

Teknik WDEP adalah salah satu teknik dari konseling realita, WDEP istilah singkatan yang terdiri dari empat konsep yaitu *want*, *direction*, *evaluation*, dan *planning* (Mulawarman dkk, 2020). Masalah pengambilan keputusan karir dari teknik-teknik diatas menggunakan teknik WDEP untuk membantu siswa mengetahui diri sendiri mengenai keinginan jurusan konseli, usaha yang sudah dilakukan, menilai usaha yang sudah dilakukan berhasil atau tidak selanjutnya merencanakan tindakan nyata kedepannya untuk mencapai harapan keputusan masa depan.

B. Pra Konseling

Pra konseling adalah suatu tahapan sebelum melaksanakan layanan konseling kelompok. Guru menyebar kuesioner *pre test* dan merekap hasil, selanjutnya dibentuk konseling kelompok dimulai dari tahapan pembentukan dilakukan 2 sesi pertemuan untuk membentuk dinamika kelompok yang akrab dan mengenal satu sama lainnya, selanjutnya melakukan tahapan peralihan untuk mengidentifikasi apakah sudah ada keterhubungan satu sama lainnya, tahap ini penting untuk mendukung kelancaran proses layanan konseling kelompok.

C. Kegiatan Konseling

Tahapan kegiatan konseling yaitu mulai memasuki membahas indikator pengambilan keputusan karir menggunakan teknik *want*, *direction*, *evaluation* and *planning* dilanjutkan setiap pertemuan ada evaluasi proses dan hasil. Mulai dari indikator mengenai diri sendiri, indikator mencari informasi karir, indikator menetapkan tujuan karir, indikator merencanakan karir, serta indikator menyelesaikan permasalahan karir.

D. Pasca Konseling

Pasca konseling adalah tahap terakhir dan evaluasi hasil dan proses dari keseluruhan sesi konseling yang mencakup kegiatan *post test* dan pengakhiran sesi konseling.

24

Buku Panduan Konseling Berbasis WDEP (2023) oleh
Widyadarmas (Pengembangan Keperawatan Jarak Jauh)

Pertemuan 1
Waktu 1x45

TAHAP AWAL KEGIATAN PRA KONSELING

PRA KONSELING

TABEL 2 PERTEMUAN PERTAMA TAHAP PEMBENTUKAN

No	Tahap pelaksanaan aktivitas konseling	Langkah-langkah konseling kelompok	Strategi Kegiatan	Waktu
2	Tahap pembentukan	Membangun hubungan yang kondusif	1. Di awal Guru Beribngan dan Konseling membuka dengan salam dan mengucapkan selamatkadih pada siswa yang beresda hadir dan dilanjutkan dengan berdoa 2. Guru Beribngan dan Konseling maka membuka hubungan dengan perkenalan mulai dari absensi pertama dengan menyebutkan nama lengkap dan hobi 3. Guru Beribngan dan Konseling meminta siswa untuk melakukan identitas diri maka dari nama lengkap, nama panggilan, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, agama, suku, alamat, hoby, anak ke, cita-cita 4. Guru Beribngan dan Konseling menjelaskan aturan yang akan diterapkan selama mengikuti konseling. Seperti menjaga kerendahan di dalam proses konseling, tidak tegang waktu, mengikuti kegiatan sesuai selera, berpartisipasi aktif di setiap pertemuan, mengikuti kegiatan dengan sikap open mind, menghargai pendapat teman dan diri mibaka 5. Guru Beribngan dan Konseling menjelaskan sus-sas konseling kelompok seperti sas kerendahan, sas keterbukaan, sas konstruktif, sas kooperatif 6. Guru Beribngan dan Konseling menjelaskan konseling kelompok beserta aturannya	1x45 0600

25

Tahap pembentukan	Membangun hubungan yang kondusif	7. Guru Bimbingan dan Konseling mengajak anggota kelompok memulai tahap. 8. Guru Bimbingan dan Konseling membangun suasana yang lebih kondusif dengan bermain <i>ice-breaking</i> sebentar untuk memcairkan suasana nyaman dan aman serta mengaiti kelompok. 9. Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan mengenai pengertian pengambilan keputusan karir, indikator beserta contoh negatif dan positifnya, selanjutnya menjelaskan pentingnya karir dalam kehidupan sehari-hari. 10. Guru Bimbingan dan Konseling mengakhiri tahap pembentukan dengan mengucapkan terimakasih dan akan di sepakati lagi untuk pertemuan selanjutnya. 11. Membuat kontrak konseling kelompok.

KONTRAK KONSELING (Di sepakati konselor dan siswa)	
1. Siswa mengikuti kegiatan konseling kelompok rutin dengan teknik WDEP sampai selesai.	
2. Menjaga asas kerohanian selama proses konseling berlangsung	
3. Siswa dan guru menyepakati waktu konseling 45 menit setiap sesi	
4. Senghargai pendapat yang disampaikan oleh teman dan terbuka	
5. Hadir tepat waktu dan sopan santun.	
Singapura, 2020	

26

Pertemuan 2
Waktu 1x45

TAHAP AWAL KEGIATAN PRA KONSELING

PRA KONSELING

TABEL 3. PERTEMUAN KEDUA TAHAP PEMBENTUKAN

No	Tahap pelaksanaan aktivitas konseling	Langkah-langkah konseling kelompok	Petunjuk Kegiatan	Waktu
2.	Tahap pembentukan	Membangun hubungan yang kondusif	1. Di awal Guru Bimbingan dan Konseling membuka dengan salam dan mengucapkan salam-salam pada siswa yang bersedia hadir dan dilanjutkan dengan berdoa. Menyatakan kabar dan melakukan absensi. 2. Guru Bimbingan dan Konseling mulai membuka hubungan dengan perkataan mulai dari absensi pertama dengan menyebutkan nama kelompok dan hobi. 3. Guru Bimbingan dan Konseling meminta siswa untuk melakukan identifikasi diri mulai dari nama lengkap, nama panggilan, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, agama, suku, alamat, hobi, anak ke, cita-cita. 4. Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan aturan yang akan disepakati selama mengikuti konseling. Seperti menjaga kerahasiaan di dalam proses konseling, tidak input waktu, mengikuti kegiatan sampai selesai, berpartisipasi aktif di setiap pertemuan, mengikuti kegiatan dengan sikap sopan santun, menghargai pendapat teman dan mau terbuka. 5. Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan asas-asas konseling kelompok seperti asas kerohanian, asas keterbukaan, asas keramahan, asas kesakralan. 6. Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan konseling kelompok beserta tujuannya.	1x45 menit

27

Tahap pembentukan	Membangun hubungan yang kondusif	7. Guru Bimbingan dan Konseling mengajak anggota kelompok memulai tahap. 8. Guru Bimbingan dan Konseling membangun suasana yang lebih kondusif dengan bermain <i>ice-breaking</i> sebentar untuk memcairkan suasana nyaman dan aman serta mengaiti kelompok. 9. Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan mengenai pengertian pengambilan keputusan karir, indikator beserta contoh negatif dan positifnya, selanjutnya menjelaskan pentingnya karir dalam kehidupan sehari-hari.
Tahap Penilaian	Tukar pinde mau kari	7. Guru Bimbingan dan Konseling menyatukan konsip siswa untuk masuk ke tahap konseling kelompok dengan menjelaskan aturan dan kontrak konseling selama 8 kali pertemuan apakah siap. 8. Guru Bimbingan dan Konseling mengakhiri tahap pembentukan dan tahap penilaian dengan mengucapkan terimakasih dan akan di sepakati lagi untuk pertemuan selanjutnya

28

TAHAP AWAL KEGIATAN KONSELING

Pertemuan 3
Waktu 1x45

INDIKATOR MENGENALI DIRI SENDIRI

TABEL 4. PERTEMUAN KETIGA

KOMPONEN LAYANAN	Layanan dasar
BIDANG LAYANAN	Karir
TOPIK	Indikator mengenali diri sendiri
TUJUAN	Tujuan dari kompetensi mengenali diri yaitu siswa diharapkan mampu mengenali diri sendiri meliputi kelebihan, kekurangan, bakat, minat serta nilai-nilai yang di pegang teguh sebagai bekal untuk diri siswa itu sendiri.
MANFAAT	Manfaat bagi Guru Bimbingan Dan Konseling yaitu membantu siswa untuk mengenal dirinya sendiri dalam pengambilan keputusan karir berdasarkan keunggulannya masing-masing.
SASARAN	Kelas XII
WAKTU	1X45 Menit

29

TAHAP AWAL KEGIATAN PRA-KONSELING

TABEL 5 INDIKATOR MENGENALI DIRI SENDIRI

No	Tahap pelaksanaan	Langkah kegiatan konseling kelompok	Langkah WDEP	Petunjuk Kegiatan	Waktu
1	Tahap pembekuan	Membangun hubungan yang kondusif	-	1. Di awal Guru Bimbingan dan Konseling membuka dengan salam dan mengucapkan terimakasih pada siswa yang bersedia hadir dan dibagikan dengan berdiskusi. Menyajikan kabar dan melakukan absensi. 2. Guru Bimbingan dan Konseling mulai membangun hubungan dengan berkenalan mulai dari absensi pertama dengan menyebutkan nama lengkap dan hobi. 3. Guru Bimbingan dan Konseling meminta siswa untuk memisalkan identitas diri mulai dari nama lengkap, nama panggilan, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, agama, suku, alamat, hobi, anak ke, cita-cita. 4. Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan aturan yang akan dipukul sebagai mengikuti konseling. Seperti menjaga kerahasiaan di dalam proses konseling, hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan sampai selesai, berpartisipasi aktif di setiap pertemuan, mengikuti kegiatan dengan sikap sopan santun, menghargai pendapat teman dan mau terbuka.	1x45 menit

30

				1. Di tahap kegiatan dimana Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan semua anggota kelompok untuk menyampaikan apakah ada kerahasiaan untuk mengetahui diri sendiri. 2. Guru Bimbingan dan Konseling dan anggota kelompok menyepakati permasalahan mana yang paling penting untuk dibahas dahulu. 3. Guru Bimbingan dan Konseling selanjutnya memberikan pertanyaan dan mulai mengkonduksi secara kelompok dan siswa lainnya diminta untuk ikut aktif dan berdiskusi untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan. 4. Tahap awal Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan teknik awal untuk mengidentifikasi harapan atau kemauan dari siswa. Adapun pertanyaan terbuka yang diajukan ke siswa: "hal apa saja yang akan membuatmu untuk melakukan".	
	Tahap kegiatan	melakukan wawancara dengan teknik WDEP untuk indikator mengenai diri sendiri	saat	5. Tahap awal Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan teknik awal untuk mengetahui siswa apa yang sudah siswa lakukan untuk mencapai harapannya. 6. Adapun pertanyaan terbuka: "apa yang sudah anda lakukan untuk mengetahui diri anda baik kelebihan dan kekurangan anda?". 7. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan siswa untuk ikut menanggapi.	

31

			evaluasi	1. Tahap evaluasi dimana Guru Bimbingan dan Konseling mengevaluasi tindakan yang sudah dilakukan. 2. Adapun pertanyaan terbuka: "Menurut anda, apakah anda yang sudah anda lakukan sudah membantu pada harapan?". 3. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan siswa untuk ikut menanggapi.	
			planning	4. Tahap planning: Guru Bimbingan dan Konseling mendorong siswa untuk merencanakan langkah nyata yang realistis untuk mewujudkan keinginan. 5. Adapun pertanyaan terbuka: "Menurut anda, dari evaluasi itu, apakah anda ada rencana baru dan nyata untuk mencapai harapan anda?".	
	Tahap penutup	Urutan baik tidak lanjut Evaluasi proses dan evaluasi hasil	-	1. Tahap akhir dimana Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan bahwa kegiatan akan segera berakhir. 2. Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan hasil konseling kelompok. 3. Guru Bimbingan dan Konseling mengevaluasi selama proses kegiatan konseling kelompok meliputi keaktifan anggota, keterbukaan dan kerjasama anggota. Adapun pertanyaan reflektif, seperti: "bagaimana perasaan anda-adik setelah mengikuti kegiatan hari ini?".	

32

				4. Guru Bimbingan dan Konseling selanjutnya mengevaluasi hasil konseling kelompok yaitu untuk mengetahui sejauh mana tujuan konseling tercapai. Hal ini bisa dilihat perubahan sikap, rencana tindakan nyata dengan cara di tulis di lembar sebagai bentuk tindakan nyata yang akan dilakukan. 5. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan pengutusan positif dan apresiasi untuk siswa agar konsisten menepati teknik WDEP. 6. Guru Bimbingan dan Konseling menyepakati untuk melakukan pertemuan selanjutnya untuk membahas indikator indikator keputusannya. 7. Guru Bimbingan dan Konseling mengakhiri dengan doa dan mengucapkan terimakasih.	
--	--	--	--	---	--

33

LEMBAR INSTRUMEN EVALUASI PROSES KONSELING KELOMPOK

Hari/Tanggal: _____
materi: _____

perhebi layanan: _____

Petunjuk

Guru Bimbingan dan Konseling memberikan skor penilaian aspek sesuai pengamatan selama kegiatan konseling kelompok. Adapun skor beserta kriteria sebagai berikut:

Skor 5 apabila siswa memiliki sikap yang sangat baik

Skor 4 apabila siswa memiliki sikap baik

Skor 3 apabila siswa memiliki sikap cukup baik

Skor 2 apabila siswa siswa memiliki sikap kurang baik

Skor 1 apabila siswa siswa memiliki sikap sangat kurang baik

No	Aspek yang Diamati	Nama Siswa (Inisial)				
1	Kesetiaan siswa mengikuti layanan konseling kelompok					
2	Aktifitas siswa dalam kegiatan konseling kelompok					
3	Keterampilan siswa bertanya apabila ada yang kurang dipahami					
4	Partisipasi siswa berpendapat mengenai topik					
5	Kesetiaan diskusi dengan permasalahan					

34

No	Aspek yang Diamati	Nama Siswa (Inisial)				
6	Kesetiaan diskusi dengan permasalahan					
7	Respon siswa ketika proses diskusi					
8	Komunikasi siswa dalam kelompok bersama siswa lain					
9	Mengungkapkan hal-hal yang positif dalam kelompok					
10	Kesetiaan siswa dalam memberikan kontribusi					
11	Kesetiaan siswa dalam proses evaluasi konseling kelompok					

Kriteria Skor

Jumlah Skor: _____

Skor Total = jumlah skor/5x100

Kriteria Hasil Rerata	Kategori
74-100	sangat aktif
68-73	aktif
52-67	cukup aktif
36-51	kurang aktif
20-35	sangat kurang aktif

Sesungguhnya _____
Guru BK

35

LEMBAR INSTRUMEN EVALUASI HASIL KONSELING KELOMPOK

A. Identitas

Nama: _____

Kelas: _____

Nama Konselor: _____

Hari/Tanggal: _____

Petunjuk

Berilah tanda centang (v) pada kolom skor sesuai dengan aspek yang muncul. Adapun skor beserta keterangan sebagai berikut:

Kriteria Hasil Rerata	Kategori
1	sangat tidak sesuai
2	kurang sesuai
3	cukup sesuai
4	sesuai
5	sangat sesuai

Instrumen Evaluasi Hasil sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1	Melalui konseling realita teknik WDEP kelompok saya memahami permasalahan saya mengenai bidang karir						
2	Melalui konseling realita teknik WDEP kelompok saya mengerti faktor penyebab permasalahan saya mengenai bidang karir						

36

No	Aspek Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
3	Melalui konseling realita teknik WDEP saya memahami sikap yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan saya mengenai bidang karir						
4	Konseling realita teknik WDEP dan saran dari anggota kelompok membuat saya merasa lega						
5	Situasi konseling membuat saya menjadi nyaman pada saat proses pelaksanaan						
6	Saya akan berusaha memperbaiki diri dan untuk mewujudkan impian dan cita-cita saya dalam pengambilan keputusan karir						

Kriteria Skor

Jumlah Skor: _____

Skor Total = jumlah skor/5x100

Kriteria Hasil Rerata	Kategori
85-100	sangat baik
62-82	baik
41-61	cukup baik
20-40	kurang baik

Sesungguhnya _____
Konselor

37

Pertemuan 4
Waktu 1x45

TAHAP AWAL KEGIATAN KONSELING

INDIKATOR KEMAMPUAN MENCARI INFORMASI KARIR

TABEL 6 PERTEMUAN KEEMPAT

KOMPONEN LAYANAN	Layanan dasar
BIDANG LAYANAN	Karir
TOPIK	Indikator mencari informasi karir
TUJUAN	Tujuan dari kemampuan mengetahui diri yaitu siswa diharapkan mampu mencari informasi karir untuk menambah wawasan mengenai pilihan karir yang akan di pilih.
MANFAAT	Manfaat bagi Guru Bimbingan Dan Konseling yaitu membantu siswa untuk mencari informasi karir dalam pengambilan keputusan karir berdasarkan keunggulannya masing-masing
SASARAN	Kelas XII
WAKTU	1X45 Menit

38

TAHAP KEGIATAN KONSELING

TABEL 7 INDIKATOR KEMAMPUAN MENCARI INFORMASI KARIR

No	Tahap pelaksanaan	Langkah langkah konseling kelompok	Langkah WDEP	Pemantik Kegiatan	Waktu
1	Tahap pembentuk	Membentuk kelompok yang kondusif	-	1. Di awal Guru Bimbingan dan Konseling membuka dengan salam dan mengucapkan terimakasih pada siswa yang bersedia hadir dan diajak untuk dengan berdiskusi. Menyajikan kabar dan melakukan absensi. 2. Guru Bimbingan dan Konseling mulai membuka hubungan dengan berkenalan mulai dari absensi pertama dengan menyebutkan nama lengkap dan hobi. 3. Guru Bimbingan dan Konseling meminta siswa untuk mendiskusikan identitas diri mulai dari nama lengkap, nama panggilan, jenis kelamin, tempat tinggal, hobi, agama, nilai, minat, hobi, anak ke, dan lain-lain. 4. Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan aturan yang akan dipekerjakan selama mengikuti konseling. Seperti menjaga kerahasiaan di dalam proses konseling, tidak lupa waktu, mengikuti kegiatan sampai selesai, berpartisipasi aktif di setiap pertemuan, mengikuti kegiatan dengan sikap sopan santun, menghargai pendapat teman dan mau terbuka.	1x45 menit

39

	Tahap kegiatan	melakukan intervensi dengan teknik WDEP untuk indikator mencari informasi karir	1. Di tahap kegiatan dimana Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan semua anggota kelompok untuk menyampaikan apakah ada hambatan untuk mencari informasi karir. 2. Guru Bimbingan dan Konseling dan anggota kelompok menyepakati permasalahan mana yang paling penting untuk dibahas dahulu. 3. Guru Bimbingan dan Konseling selanjutnya memberikan pertanyaan dan mulai mengkonseling sesuai kelompok dan siswa lainnya diminta untuk ikut aktif dan berdiskusi untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan. 4. Tahap awal Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan teknik wawancara untuk mengidentifikasi harapan atau kekhawatiran dari siswa. Adapun pertanyaan terbuka yang diajukan ke siswa: "apakah ada sudah mencari informasi karir?"
			5. Tahap awal Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan teknik dialog untuk mengetahui usaha apa yang sudah siswa lakukan untuk mencapai harapannya. 6. Adapun pertanyaan terbuka: "apa yang sudah ada lakukan mencari informasi karir?" 7. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan siswa untuk ikut menanggapi.

40

		evaluasi	1. Tahap evaluasi dimana Guru Bimbingan dan Konseling mengevaluasi tindakan yang sudah dilakukan. 2. Adapun pertanyaan terbuka: "Menurut anda, apakah usaha yang sudah ada lakukan sudah membantu pada harapan karir?" "sebelum melakukan usaha mencari informasi karir apakah ada kesulitan mencari informasi yang sesuai karir anda?" 3. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan siswa untuk ikut menanggapi.
		planning	1. Tahap planning Guru Bimbingan dan Konseling mendorong siswa untuk merencanakan langkah nyata yang realistis untuk mewujudkan keinginan. Adapun pertanyaan terbuka: "Menurut anda, dari evaluasi ini, apakah ada ada rencana baru dan nyata untuk mencapai harapan anda?"
	Tahap penutup	Urutan tidak terdapat Evaluasi proses dan evaluasi hasil	1. Tahap akhir dimana Guru Bimbingan dan Konseling menyimpulkan bentuk kegiatan akan segera diakhiri. 2. Guru Bimbingan dan Konseling menyimpulkan hasil konseling kelompok. 3. Guru Bimbingan dan Konseling mengevaluasi selama proses layanan konseling kelompok meliputi keaktifan anggota, keterbukaan dan kemampuan anggota. Adapun pertanyaan reflektif, seperti: "bagaimana perasaan anda-adik setelah mengikuti kegiatan hari ini?"

41

No	Aspek yang Diamati	Nama Siswa (Inisial)				
1	Kesulitan siswa mengikuti konsep-konsep kelompok					
2	Atensi siswa dalam kegiatan konsep-konsep kelompok					
3	Keterampilan siswa bertanya apabila ada yang kurang dipahami					
4	Partisipasi siswa berpendapat mengenai topik					
5	Keseriusan diskusi dengan permasalahan					

Kriteria Hasil Belajar	Kategori
1	sangat tidak sesuai
2	kurang sesuai
3	cukup sesuai
4	sesuai
5	sangat sesuai

No	Aspek Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1	Melaku konseling realita lokak WDEF saya memahami permasalahan saya mengenai bidang karir						
2	Melaku konseling realita lokak WDEF saya mengerti faktor penyebab permasalahan saya mengenai bidang karir						

Kriteria Hasil Belajar	Kategori
74-100	sangat aktif
66-73	aktif
52-67	cukup aktif
26-51	kurang aktif
20-35	sangat kurang aktif

Seaports
Costa Rica

44

No	Aspek Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
3	Melalui konseling nilai-nilai WDEP, saya membuat sikap yang akan diadopsi untuk mengatasi permasalahan saya mengenai bidang karir.						
4	Konseling nilai-nilai WDEP dan salah satu dari anggota kelompok membuat saya merasa lega.						
5	Siswa konseling membuat saya menjadi nyaman pada saat proses pelaksanaan.						
6	Saya akan berusaha memperbaiki diri dan untuk mewujudkan impian dan cita-cita saya dalam pengambilan keputusan karir.						

Kriteria Skor
Jumlah Skor
Skor Total-jumlah skor/10000

Kriteria Hasil Rendahnya	Kategori
85-100	angat baik
62-82	baik
41-61	cukup baik
20-40	kurang baik

Batasnya
Kecerd.

46

Pertemuan 5
Waktu 1945

TAHAP KEGIATAN KONSELING

INDIKATOR KEMAMPUAN MENETAPKAN TUJUAN KARIR

TABEL 8. PERTEMUAN KELIMA

KOMPONEN LAYANAN	Layanan dasar
BIDANG LAYANAN	Karir
TOPIK	Indikator menetapkan tujuan karir
TUJUAN	Siswa diharapkan mampu menetapkan tujuan karir sesuai dengan bakat dan minatnya
MANFAAT	Membuat bagi Guru Bimbingan dan Konseling yaitu membantu siswa untuk membantu menetapkan tujuan karir dalam pengambilan keputusan karir berdasarkan keunggulannya masing-masing.
SASARAN	Kelas XII
WAKTU	1945 Menit

47

TAHAP KEGIATAN KONSELING

TABEL 9. INDIKATOR KEMAMPUAN MENETAPKAN TUJUAN KARIR

No	Tahap pelaksanaan	Langkah-langkah konseling kelompok	Langkah WDEP	Pemenuhan Kegiatan	Waktu
3	Tahap perencanaan	Membuat hubungan yang kondusif		1. Di awal Guru Bimbingan dan Konseling membuka dengan salam dan mengucapkan terimakasih pada siswa yang bersedia hadir dan dilanjutkan dengan berdoa. Menyampaikan kabar dan melakukan absensi. 2. Guru Bimbingan dan Konseling mulai menjalin hubungan dengan berkenalan mulai dari absensi pertama dengan menyebutkan nama lengkap dan hobi. 3. Guru Bimbingan dan Konseling meminta siswa untuk menyebutkan identitas diri mulai dari nama lengkap, nama panggilan, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, agama, suku, adat, hobi, anak ke, cita-cita. 4. Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan aturan yang akan diterapkan selama mengikuti konseling. Seperti menjaga kerahasiaan di dalam proses konseling, hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan sampai selesai, berpartisipasi aktif di setiap pertemuan, mengikuti kegiatan dengan sikap sopan santun, menghargai pendapat teman dan mau terbuka.	1945 menit

48

Tahap kegiatan	memberikan informasi dengan ulkrik WDEP untuk meningkatkan kemampuan menetapkan tujuan karir	suatu	1. Di tahap kegiatan dimana Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan semua anggota kelompok untuk menyampaikan apakah ada hambatan untuk menetapkan tujuan karir. 2. Guru Bimbingan dan Konseling dan anggota kelompok menyampaikan permasalahan mana yang paling penting untuk dibahas dibahas. 3. Guru Bimbingan dan Konseling selanjutnya memberikan pertanyaan dan mulai mengkonduksi secara kelompok dan siswa lainnya diminta untuk berdiskusi dan berdiskusi untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan. 4. Tahap awal Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan teknik nara untuk mengkonfirmasi harapan atau keinginan dari siswa. Adapun pertanyaan terbuka yang diajukan ke siswa "apa tujuan adik ke depan setelah lulus SMK?" 5. Tahap awal Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan teknik asosiasi untuk mengetahui siswa apa yang sudah siswa lakukan untuk mencapai harapannya. 6. Adapun pertanyaan terbuka : sudah mengetahui tujuan karir adik, selanjutnya langkah apa yang akan adik lakukan untuk mencapai tujuan karir tersebut? 7. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan siswa untuk dur menanggapi.
----------------	--	-------	--

49

		evaluasi	1. Tahap evaluasi dimana Guru Bimbingan dan Konseling mengevaluasi tindakan yang sudah dilakukan. 2. Adapun pertanyaan intinya: "Menurut adik, apakah usaha yang sudah adik lakukan sudah mengubah pada bagian adik?" 3. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan siswa untuk ikut menanggapi.
		planning	4. Tahap planning Guru Bimbingan dan Konseling mendorong siswa untuk merencanakan langkah nyata yang realistis untuk mewujudkan keinginan. 5. Adapun pertanyaan intinya: "Menurut adik, dari evaluasi itu, apakah adik ada rencana baru dan nyata untuk mencapai harapan adik?"
	tahap penutup	Uraian tidak tidak lanjut Evaluasi proses dan realisasi hasil	1. Tahap akhir dimana Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan bahwa kegiatan akan segera berakhir. 2. Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan hasil konseling kelompok. 3. Guru Bimbingan dan Konseling mengevaluasi selama proses layanan konseling kelompok meliputi: keaktifan anggota, keterbukaan dan kerjasama anggota. Adapun pertanyaan reflektif seperti: "bagaimana perasaan adik-adik setelah mengikuti kegiatan hari ini?"

50

			4. Guru Bimbingan dan Konseling selanjutnya mengevaluasi hasil konseling kelompok yaitu untuk mengetahui sejauh mana tujuan konseling tercapai. Hal ini bisa dilihat perubahan sikap, rencana tindakan nyata dengan cara di tulis di lembar sebagai bentuk tindakan nyata yang akan di lakukan. 5. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan pengisian postif dan apreasasi untuk siswa agar konsisten menepati teknik WDEP. 6. Guru Bimbingan dan Konseling menyimpulkan untuk melakukan pertemuan selanjutnya untuk membahas indikator pengabdian kopersonalitas. 7. Guru Bimbingan dan Konseling mengakhiri dengan doa dan mengucapkan terima kasih.
--	--	--	--

51

LEMBAR INSTRUMEN EVALUASI PROSES KONSELING KELOMPOK

Hari/Tanggal:

materi:

pembeli layanan:

Petunjuk

Guru Bimbingan dan Konseling memberikan skor penilaian aspek sesuai pengamatan selama kegiatan konseling kelompok. Adapun skor berupa kriteria sebagai berikut:

Skor 5 apabila siswa memiliki sikap yang sangat baik

Skor 4 apabila siswa memiliki sikap baik

Skor 3 apabila siswa memiliki sikap cukup baik

Skor 2 apabila siswa siswa memiliki sikap kurang baik

Skor 1 apabila siswa siswa memiliki sikap sangat kurang baik

No	Aspek yang Diamati	Nama Siswa (Inisial)				
1	Keseriusan siswa mengikuti layanan konseling kelompok					
2	Antusias siswa dalam kegiatan konseling kelompok					
3	Kebertanian siswa bertanya apabila ada yang kurang dipahami					
4	Partisipasi siswa berpartisipasi mengenai topik					
5	Keseriusan diskusi dengan permasalahan					

52

No	Aspek yang Diamati	Nama Siswa (Inisial)				
6	Keseriusan diskusi dengan permasalahan					
7	Respon siswa ketika proses diskusi					
8	Kemampuan siswa dalam kelompok bersama siswa lain					
9	Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok					
10	Keseriusan siswa dalam memberikan kesimpulan					
11	Keseriusan siswa dalam proses evaluasi konseling kelompok					

Kriteria Skor

Jumlah Skor

Skor Total = jumlah skor/55x100

Kategori Hasil Rata-rata	Kategori
76-100	sangat aktif
66-75	aktif
52-65	cukup aktif
36-51	kurang aktif
20-35	sangat kurang aktif

Siswa ini
dari 100

53

LEMBAR INSTRUMEN EVALUASI HASIL KONSELING KELOMPOK

A. Identitas

Nama :
Kelas :
Nama Konselor :
Hari/Tanggal :

Petunjuk

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan aspek yang muncul. adagun skor beserta keterangan sebagai berikut:

Kriteria Hasil Rancangan	Kategori
1	sangat tidak sesuai
2	kurang sesuai
3	cukup sesuai
4	sesuai
5	sangat sesuai

Instrumen Evaluasi Hasil sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1	Melalui konseling realita teknik WDEP saya memahami permasalahan saya mengenai bidang karir						
2	Melalui konseling realita teknik WDEP saya mengerti faktor penyebab permasalahan saya mengenai bidang karir						

54

No	Aspek Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
3	Melalui konseling realita teknik WDEP saya memahami sikap yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan saya mengenai bidang karir						
4	Konseling realita teknik WDEP dan saran dari anggota kelompok membuat saya merasa lega						
5	Situasi konseling membuat saya menjadi nyaman pada saat proses pelaksanaan						
6	Saya akan berusaha memperbaiki diri dan untuk mewujudkan impian dan cita-cita saya dalam pengambilan keputusan karir						

Kriteria Skor
Jumlah Skor
Skor Total = jumlah skor/50.000

Kriteria Hasil Rancangan	Kategori
81-100	sangat baik
62-82	baik
41-61	cukup baik
20-40	kurang baik

Singkatan
Konselor

55

Pertemuan 6
Waktu 1x45

TAHAP KEGIATAN KONSELING

INDIKATOR KEMAMPUAN MERENCANAKAN KARIR

TABEL 10. PERTEMUAN KEENAM

KOMPONEN LAYANAN	Layanan dasar
BIDANG LAYANAN	Karir
TOPIK	Indikator merencanakan karir
TUJUAN	Siswa diharapkan mampu merencanakan dari tujuan karir yang ditetapkan maka dari langkah kecil untuk mendekati peluang sukses, menetapkan tujuan karir sesuai dengan bakat dan minatnya.
MANFAAT	Manfaat bagi Guru Bimbingan Dan Konseling yaitu membantu siswa untuk membantu merencanakan karir dalam pengambilan keputusan karir berdasarkan keunggulannya masing-masing.
SASARAN	Kelas XII
WAKTU	1X45 Menit

56

TAHAP KEGIATAN KONSELING

TABEL 11 INDIKATOR KEMAMPUAN MERENCANAKAN KARIR

Se	Tahap pelaksanaan	Langkah-langkah konseling kelompok	Langkah WDEP	Petunjuk Kegiatan	Waktu
1	Tahap pembuka	Membangun hubungan yang kondusif		1. Di awal Guru Bimbingan dan Konseling membuka dengan salam dan mengucapkan terimakasih pada siswa yang bersedia hadir dan dilanjutkan dengan berdoa. Menyajikan kabar dan melakukan absensi. 2. Guru Bimbingan dan Konseling mulai membuka hubungan dengan berkenalan mulai dari absensi pertama dengan menyebutkan nama lengkap dan hobi. 3. Guru Bimbingan dan Konseling meminta siswa untuk memuliskan identitas diri mulai dari nama lengkap, nama panggilan, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, agama, suku, alamat, hobi, anak ka, cita-cita. 4. Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan aturan yang akan disepakati selama mengikuti konseling. Seperti menjaga kerahasiaan di dalam proses konseling, tidak lupa waktu, mengikuti kegiatan sampai selesai, berpartisipasi aktif di setiap pertemuan, mengikuti kegiatan dengan sikap open hearted, menghargai pendapat teman dan mau terbuka.	1x45 menit

57

Tabap kegiatan	mekanika intervensi dengan teknik WDEP untuk indikator kontempu an merencanakan kari	misi	1. Di tahap kegiatan dimana Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan semua anggota kelompok untuk menyampaikan apakah ada hambatan untuk menetapkan tujuan kari. 2. Guru Bimbingan dan Konseling dan anggota kelompok menyepakati permasalahan mana yang paling penting untuk dibahas dahulu. 3. Guru Bimbingan dan Konseling selanjutnya memberikan pertanyaan dan mulai mengkonseling sejenak kelompok dan siswa lainnya diminta untuk ikut aktif dan berdiskusi untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan. 4. Tahap yang Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan teknik wawancara untuk mengidentifikasi harapan atau kecurigaan dari siswa. Adapun pertanyaan terbuka yang diajukan ke siswa: "apa rencana adik setelah lulus SMK?"	
			5. Tahap closing Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan teknik dog untuk mengetahui usaha apa yang sudah siswa lakukan untuk mencapai harapannya. 6. Adapun pertanyaan terbuka: setelah mengetahui harapan kari adik, selanjutnya langkah apa akan adik lakukan untuk mencapai harapan? 7. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan siswa untuk ikut menanggapi.	

58

			4. Guru Bimbingan dan Konseling selanjutnya mengevaluasi hasil konseling kelompok yaitu untuk mengetahui sejauh mana tujuan konseling tercapai. Hal ini bisa dilihat perubahan sikap, minat, tindakan siswa dengan cara di tulis di lembar sebagai bentuk tindakan nyata yang akan dilakukan. 5. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan pengakuan positif dan apresiasi untuk siswa agar konsisten menerapkan teknik WDEP. 6. Guru Bimbingan dan Konseling menyepakati untuk melakukan pertemuan selanjutnya untuk membahas hal-hal yang berkaitan pengabdian keprofesi kari. 7. Guru Bimbingan dan Konseling mengakhiri dengan doa dan mengucapkan terima kasih.	
--	--	--	--	--

60

			1. Tahap evaluasi dimana Guru Bimbingan dan Konseling mengevaluasi tindakan yang sudah dilakukan. 2. Adapun pertanyaan terbuka: "Menurut adik, apakah usaha yang sudah adik lakukan sudah membantu pada harapan adik?" 3. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan siswa untuk ikut menanggapi.	
			4. Tahap planning Guru Bimbingan dan Konseling mendorong siswa untuk merencanakan langkah nyata yang realistis untuk mewujudkan keinginan. 5. Adapun pertanyaan terbuka: "Menurut adik, dari evaluasi itu, apakah adik ada rencana baru dan nyata untuk mencapai harapan adik?"	
tahap penutup		Uraian tidak terdapat Evaluasi proses dan evaluasi hasil	1. Tahap akhir dimana Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan bahwa kegiatan akan segera berakhir. 2. Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan hasil konseling kelompok. 3. Guru Bimbingan dan Konseling mengevaluasi selama proses layanan konseling kelompok meliputi keaktifan anggota, keterbukaan dan kerjasama anggota. Adapun pertanyaan reflektif, seperti: "bagaimana perasaan adik-adik setelah mengikuti kegiatan hari ini?"	

59

LEMBAR INSTRUMEN EVALUASI PROSES KONSELING KELOMPOK

Hari/Tanggal:

materi:

pemberi layanan:

Petunjuk

Guru Bimbingan dan Konseling memberikan skor penilaian aspek sesuai pengamatan selama kegiatan konseling kelompok. Adapun skor beserta kriteria sebagai berikut:

Skor 5 apabila siswa memiliki sikap yang sangat baik

Skor 4 apabila siswa memiliki sikap baik

Skor 3 apabila siswa memiliki sikap cukup baik

Skor 2 apabila siswa siswa memiliki sikap kurang baik

Skor 1 apabila siswa siswa memiliki sikap sangat kurang baik

No	Aspek yang Diamati	Nama Siswa (initial)				
1	Kesediaan siswa mengikuti layanan konseling kelompok					
2	Antusias siswa dalam kegiatan konseling kelompok					
3	Kebiasaan siswa bertanya apabila ada yang kurang dipahami					
4	Partisipasi siswa berpedoman mengenai topik					
5	Kecamatan diskusi dengan permasalahan					

61

No	Aspek yang Diamati	Nama Siswa (Urut)				
6	Kesediaan diri untuk dengan permasalahan					
7	Kepan siswa ketika proses diskusi					
8	Kemampuan siswa dalam kelompok bersama siswa lain					
9	Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok					
10	Kekuatan siswa dalam memberikan kesimpulan					
11	Kekuatan siswa dalam proses evaluasi kelompok					

Kriteria Skor

Jumlah Skor

Skor Total = jumlah skor/55x100

Kriteria Hasil Runtangan	Kategori
74-100	sangat aktif
68-73	aktif
62-67	cukup aktif
56-61	kurang aktif
50-55	sangat kurang aktif

Sugeng, _____
Guru BK

62

LEMBAR INSTRUMEN EVALUASI HASIL KONSELING KELOMPOK

A. Identitas

Nama : _____

Kelas : _____

Nama Konselor : _____

Hari/Tanggal : _____

Petunjuk

Berilah tanda centang (v) pada kolom skor sesuai dengan aspek yang muncul, adopsi skor beserta ketetapan sebagai berikut:

Kriteria Hasil Runtangan	Kategori
1	sangat tidak sesuai
2	kurang sesuai
3	cukup sesuai
4	sesuai
5	sangat sesuai

Instrumen Evaluasi Hasil sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1	Melalui konseling realita teknik WDEP saya memahami permasalahan saya mengenai bidang karir						
2	Melalui konseling realita teknik WDEP saya mengerti faktor penyebab permasalahan saya mengenai bidang karir						

63

No	Aspek Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
3	Melalui konseling realita teknik WDEP saya memahami sikap yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan saya mengenai bidang karir						
4	Konseling realita teknik WDEP dan saran dari anggota kelompok membuat saya merasa lega						
5	Sitansi konseling membuat saya menjadi nyaman pada saat proses pelaksanaan						
6	Saya akan berusaha memperbaiki diri dan untuk mewujudkan impian dan cita-cita saya dalam pengantaraan lapangan karir						

Kriteria Skor

Jumlah Skor

Skor Total = jumlah skor/70x100

Kriteria Hasil Runtangan	Kategori
63-100	sangat baik
52-62	baik
41-51	cukup baik
30-40	kurang baik

Sugeng, _____
Konselor

64

TAHAP KEGIATAN KONSELING

Pertemuan 7
Waktu 1x45

INDIKATOR KEMAMPUAN MENYELESAIKAN PERMASALAHAN KARIR

TABEL 12 PERTEMUAN KETUJUH

KOMPONEN LAYANAN	Layanan dasar
BIDANG LAYANAN	Karir
TOPIK	Indikator menyelesaikan permasalahan karir
TUJUAN	Siswa diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan karir seperti keguguran dan ketidingsuguan memilih karir
MANFAAT	Manfaat bagi Guru Bimbingan Dan Konseling yaitu membantu siswa untuk menyelesaikan permasalahan karir dalam pengambilan keputusan karir berdasarkan keunggulannya masing-masing
SASARAN	Kelas XII
WAKTU	1X45 Menit

65

No	Tahap pelaksanaan	Langkah-langkah konkret di kelompok	Langkah WDEP	Potensi Kejuruan	Waktu
1	Tahap persiapan	Menentukan hubungan yang kondusif		1. Di awal Guru Bimbingan dan Konseling membuka dengan salam dan mengucapkan salam kepada siswa yang berada di dalam di lingkungan dengan berbaris. Menyampaikan kabar dari keluarga dan sekolah.	
2	Tahap pelaksanaan	Menentukan hubungan yang kondusif		2. Guru Bimbingan dan Konseling mulai membuka hubungan dengan berkenalan mulai dari absensi pertama dengan menyebarkan nama lengkap dan hobi.	
3	Tahap pelaksanaan	Menentukan hubungan yang kondusif		3. Guru Bimbingan dan Konseling meminta siswa untuk menuliskan identitas diri mulai dari nama lengkap, nama panggilan, jenis kelamin, tempat tinggal, agama, suku, umur, hobi, anak ke, dan lain-lain.	
4	Tahap pelaksanaan	Menentukan hubungan yang kondusif		4. Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan materi yang akan disampaikan selama kegiatan konseling. Seperti: menjaga kerahasiaan di dalam proses konseling, hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan sampai selesai, berpartisipasi aktif di setiap pertemuan, mengikuti kegiatan dengan sikap penuh semangat, menghargai pendapat teman dan guru.	1200 menit

66

Tahap kegiatan :	riset/kegiatan (intervensi) dengan teknik WJEP untuk indikator kemampuan menyelesaikan permasalahan karir	satu	1. Di tahap kegiatan dimana Guru Bimbingan dan Konseling memberikan konsultasi secara anggota kelompok untuk menyampaikan apakah ada hambatan untuk menyelesaikan permasalahan karir. 2. Guru Bimbingan dan Konseling dan anggota kelompok menyampaikan permasalahan mereka yang paling penting untuk dibahas dahulu. 3. Guru Bimbingan dan Konseling selanjutnya memberikan pertanyaan dan mulai merekomendasikan secara kelompok dan siswa belajar diminta untuk melakukan dan berdiskusi untuk membahas semuanya yang mengalami kesulitan. 4. Tahap saat Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan teknik wawancara untuk mengidentifikasi hambatan atau kesulitan dan siswa, adapun pertanyaan terbuka yang diajukan ke siswa: "permasalahan apa yang sudah dialami untuk pengambilan keputusan karir?"
		dua	5. Tahap dimana Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan teknik diskusi untuk mengaitkan siswa apa yang sudah siswa lakukan untuk mencapai tujuannya. 6. Adapun pertanyaan terbuka "terlalu banyak faktor-faktor penyebabnya, langkah apa yang sudah anda lakukan untuk mengatasinya?". 7. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan siswa untuk dan menanggapi.

6

			evaluasi	1. Tahap evaluasi diuraikan Guru Berbagian dan Komiteng menyampaikan tindakan yang sudah dilakukan. 2. Adapun pertanyaan berikut: "Menurut adik, apakah ada yang sudah adik lakukan untuk menggapai hasil belajar Adik?" 3. Guru Berbagian dan Komiteng memberikan kesempatan siswa untuk diri menanggapi.	
			planning	4. Tahap planning Guru Berbagian dan Komiteng mendorong siswa untuk merencanakan langkah nyata yang realistis untuk mewujudkan kegiatan. 5. Adapun pertanyaan berikut: "Menurut adik, dari evaluasi ini, apakah adik ada rencana baru dan nyata untuk mencapai belajar adik?"	
	tahap penutup	Evaluasi proses dan evaluasi hasil		1. Tahap akhir diuraikan Guru Berbagian dan Komiteng menyampaikan bahwa kegiatan akan segera diakhiri. 2. Guru Berbagian dan Komiteng menyampaikan hasil komiteng kelompok. 3. Guru Berbagian dan Komiteng mengedukasi siswa proses kegiatan komiteng kelompok meliputi: kesulitan anggota, keterbatasan dan kerjasama anggota. Adapun pertanyaan reflektif, seperti: "bagaimana perasaan adik-adik setelah mengikuti kegiatan hari ini?"	

68

[illegible]

69

LEMBAR INSTRUMEN EVALUASI PROSES KONSELING KELOMPOK

Hari/Tanggal:

nomor:

penyedia layanan:

Petunjuk:

Guru Bimbingan dan Konseling memberikan skor penilaian aspek sesuai pengamatan selama kegiatan konseling kelompok. Adapun skor beserta kriteria sebagai berikut:

Skor 5 apabila siswa memiliki sikap yang sangat baik

Skor 4 apabila siswa memiliki sikap baik

Skor 3 apabila siswa memiliki sikap cukup baik

Skor 2 apabila siswa siswa memiliki sikap kurang baik

Skor 1 apabila siswa siswa memiliki sikap sangat kurang baik

No	Aspek yang Diamati	Nama Siswa (Inisial)				
1	Kesediaan siswa mengikuti layanan konseling kelompok					
2	Antusias siswa dalam kegiatan konseling kelompok					
3	Keberanian siswa bertanya apabila ada yang kurang dipahami					
4	Partisipasi siswa berpendapat mengenai topik					
5	Kemampuan diskusi dengan pemrosesan					

70

LEMBAR INSTRUMEN EVALUASI HASIL KONSELING KELOMPOK

A. Identitas

Nama:

Kelas:

Nama Konselor:

Hari/Tanggal:

Petunjuk:

Benilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan aspek yang muncul, adopsi skor beserta ketetapan sebagai berikut:

Kriteria Hasil Berbagian	Kategori
1	sangat tidak sesuai
2	kurang sesuai
3	cukup sesuai
4	sesuai
5	sangat sesuai

Instrumen Evaluasi Hasil sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1	Melalui konseling realita teknik WDEP saya memahami permasalahan saya mengenai bidang karir						
2	Melalui konseling realita teknik WDEP saya mengerti faktor penyebab permasalahan saya mengenai bidang karir						

72

No	Aspek Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
3	Melalui konseling realita teknik WDEP saya memahami sikap yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan saya mengenai bidang karir						
4	Konseling realita teknik WDEP dan saya dari anggota kelompok membuat saya merasa lega						
5	Situasi konseling membuat saya menjadi nyaman pada saat proses pelaksanaan						
6	Saya akan berusaha memperbaiki diri dan untuk mewujudkan impian dan cita-cita saya dalam pengabdian keprofesian karir						

Kriteria skor

Jumlah Skor

Skor Total = Jumlah skor/50x100

Kriteria Hasil Berbagian	Kategori
81-100	sangat baik
62-80	baik
41-61	cukup baik
20-40	kurang baik

Siswa, _____
Konselor,

73

Pertemuan 8
Waktu 1x45

TAHAP PASCA KONSELING

PASCA KONSELING

TABEL 14 PERTEMUAN KEDELAPAN PENUTUP

No	Tahap pelaksanaan sesi konseling	Langkah-langkah konseling kelompok	Petunjuk Kegiatan	Waktu
8	Tahap penutupian	mengevaluasi proses dan evaluasi hasil dari keseluruhan indikator	1. Di awal Guru Bimbingan dan Konseling memberikan dengan salam dan mengucapkan terimakasih pada siswa yang bersedia hadir dan dilanjutkan dengan berdoa. Menanyakan kabar dan melakukan absensi. 2. Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan terimakasih atas partisipasi pada siswa yang ingin terbuka dan mampu mengungkap rasa kerendahan dan mengikuti kegiatan sampai selesai. 3. Guru Bimbingan dan Konseling meminta siswa untuk menyampaikan penerapan teknik WDEP dan perubahan diri yang belum mengetahui indikator pertama sampai terakhir, apa saja hal positif yang diperoleh. Saat melakukan teknik WDEP apakah ada hambatan atau tantangan yang dirasakan? 4. Guru Bimbingan dan Konseling melakukan evaluasi proses dan evaluasi hasil yang ada di lembar evaluasi sebagai tindak lanjut. 5. Guru Bimbingan dan Konseling meminta siswa untuk menyampaikan saran dan pesan moral selama mengikuti konseling kelompok. 6. Guru Bimbingan dan Konseling meminta siswa untuk mengisi post test dengan kuisioner untuk mengukur apakah perubahan setelah sesi selama 20 menit.	1x45 menit

74

				7. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan pengutan positif dan apresiasi untuk siswa agar konsisten menerapkan teknik WDEP.	
				8. Guru Bimbingan dan Konseling mengakhiri dengan doa dan mengucapkan terima kasih.	

LEMBAR INSTRUMEN EVALUASI PROSES KONSELING KELOMPOK

Hari/Tanggal:

matan:

penyakit layanan:

Petunjuk:

Guru Bimbingan dan Konseling memberikan skor penilaian aspek sesuai pengamatan selama kegiatan konseling kelompok. Adapun skor beserta kriteria sebagai berikut:

Skor 5 apabila siswa memiliki sikap yang sangat baik.

Skor 4 apabila siswa memiliki sikap baik.

Skor 3 apabila siswa memiliki sikap cukup baik.

Skor 2 apabila siswa memiliki sikap kurang baik.

Skor 1 apabila siswa memiliki sikap sangat kurang baik.

No	Aspek yang Diamati	Nama Siswa (Inisial)				
1	Kualitas siswa mengikuti layanan konseling kelompok.					
2	Aktifitas siswa dalam kegiatan konseling kelompok.					
3	Keberanian siswa bertanya apabila ada yang kurang dipahami.					
4	Partisipasi siswa berespon terhadap ungkapan.					
5	Keseriusan diskusi dengan permasalahan.					

No	Aspek yang Diamati	Nama Siswa (Inisial)				
6	Keseriusan diskusi dengan permasalahan.					
7	Respon siswa ketika proses diskusi.					
8	Komunikasi siswa dalam kelompok bersama siswa lain.					
9	Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok.					
10	Kualitas siswa dalam memberikan kesimpulan.					
11	Kualitas siswa dalam proses evaluasi konseling kelompok.					

Kriteria Skor

Jumlah Skor

Skor Total = jumlah skor/55x100

Kriteria Hasil Rancangan	Kategori
76-100	sangat aktif
68-75	aktif
52-67	cukup aktif
36-51	kurang aktif
20-35	sangat kurang aktif

Siswa/.....
Guru BK

LEMBAR INSTRUMEN EVALUASI HASIL KONSELING KELOMPOK

A. Identitas

Nama:

Kelas:

Nama Konselor:

Hari/Tanggal:

Petunjuk:

Berilah tanda centang (v) pada kolom skor sesuai dengan aspek yang muncul. Adapun skor beserta kriterianya sebagai berikut:

Kriteria Hasil Rancangan	Kategori
1	sangat tidak sesuai
2	kurang sesuai
3	cukup sesuai
4	sesuai
5	sangat sesuai

Instrumen Evaluasi Hasil sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1	Melalui konseling realita teknik WDEP saya memahami permasalahan saya mengenai bidang karir.						
2	Melalui konseling realita teknik WDEP saya mengerti penyebab permasalahan saya mengenai bidang karir.						

No	Aspek Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
3	Melalui konseling mata kuliah WDEP saya memahami sikap yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan saya mengenai bidang karir.						
4	Konseling mata kuliah WDEP dan saya dari anggota kelompok membuat saya merasa lega.						
5	Salah satu konseling membuat saya menjadi yakin pada saat proses pelaksanaan.						
6	Saya akan berusaha memperbaiki diri dan akan mewujudkan impian dan cita-cita saya dalam pengambilan keputusan karir.						

Kriteria Skor
Jumlah Skor
Skor Total = jumlah skor/5x100

Kriteria Hasil Rata-rata	Kategori
85-100	sangat baik
62-82	baik
41-61	cukup baik
20-40	kurang baik

79

LAMPIRAN

81

Buku Panduan Konseling Rodin Teknik WDEP Untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Menik Tetu.dkk. 2024. Bimbingan karir. Jakarta: Publica Indonesia Utama.

Arifin, B.S. 2015. DINAMIKA KELOMPOK. Bandung: CV Pustaka Setia.

Darmayanti, N. (2024). Peran konseling kelompok untuk pengembangan diri siswa: studi literatur. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13(001 Des), 607-618.

Dea, A. D., & Rohma, L. I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 8(01), 391-396.

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (dalam daring). Di Akses pada 29 Juni 2025.

Mulawarman, et.al. (2020). Konseling Kelompok Pendekatan Realita: Pilihan dan Tanggung Jawab. Jakarta: Kencana.

Pratiwi, U., & Kurneli, Y. (2024). Pemahaman Mendasar tentang Konseling Kelompok bagi Praktisi Bimbingan dan Konseling. Jurnal Pendidikan Siber Nusantara, 2(2), 60-66.

Rismawan, K. S. G., & Gading, I. K. (2021, April). The Effectiveness of Cognitive Behavior Group Counseling to Improve Career Decision Making Self-Efficacy of Senior High School Students. In 2nd International Conference on Technology and Educational Science (ICTES2020) (pp. 142-149). Atlantis Press.

80

Buku Panduan Konseling Rodin Teknik WDEP Untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa

KUESIONER

KUESIONER PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR

Identitas Siswa :

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Kuesioner ini disusun untuk membantu Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam memahami kesiapan, minat, serta kemampuan siswa SMK dalam mengambil keputusan Karir. Karir yang dimaksud mencakup pilihan untuk bekerja, melanjutkan pendidikan, maupun berwirausaha setelah lulus.

Isilah kuesioner ini dengan jujur sesuai dengan kondisi dan pemahaman diri Anda. Tidak ada jawaban benar atau salah. Semua jawaban yang Anda berikan akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk keperluan layanan bimbingan dan konseling. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, kemudian berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Pastikan seluruh pernyataan diisi secara lengkap.

Alternatif Jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

82

Buku Panduan Konseling Rodin Teknik WDEP Untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa

N O	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya menaruh kekhawatiran dan ketidakefektifan diri saya dalam menghadapi keputusan hari di masa depan.					
2	Saya merasa sedih karena tidak ada minat saya untuk melakukan keputusan hari saya.					
3	Saya percaya diri untuk mengabdikan tenaga pengabdian kepanitiaan hari saya sesuai dengan bentuk dan minat.					
4	Saya ragu dengan faktor dan minat saya untuk mengabdikan keputusan hari saya.					
5	Saya kurang memahami kekhawatiran dan ketidakefektifan saya sehingga saya bingung menghadapi keputusan hari saya.					
6	Saya menganggap hasil kekhawatiran diri saya untuk dipertahankan penyelesaian menghadapi keputusan hari.					
7	Saya menganggap cara menyelesaikan masalah bagian untuk memandu aktivitas/tema yang yang saya anggap.					
8	Saya menganggap nilai-nilai kekhawatiran saya untuk menghadapi keputusan hari yang saya minat.					
9	Saya kecewa dengan ketidakefektifan diri saya dalam menghadapi keputusan hari.					
10	Saya kecewa dengan kekhawatiran saya karena saya merasa tidak bisa apa-apa.					
11	Saya menganggap informasi tentang upaya pendirian dan keterbatasan yang dibutuhkan dalam pekerjaan yang saya minat.					
12	Saya akan mencari informasi tentang hari sebelum memutuskan keputusan hari saya.					
13	Saya memiliki informasi yang cukup tentang pilihan hari saya.					

83

N O	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
14	Saya bingung untuk hari apa yang akan saya lakukan.					
15	Saya sangat berminat ke guru BK di sekolah untuk memahami apa yang akan saya lakukan.					
16	Saya berminat untuk berbagai kegiatan yang ada di sekitar yang berkaitan dengan hari saya.					
17	Saya sering berkecenderungan dengan guru BK dan orang tua dalam menghadapi keputusan hari saya.					
18	Saya sedang mencari informasi untuk menghadapi pilihan yang ada di sekitar untuk menghadapi keputusan hari saya.					
19	Saya tidak mencari pilihan yang ada di sekitar.					
20	Saya tidak merasa untuk menghadapi masalah yang ada di sekitar.					
21	Saya sangat berminat untuk hari yang ada di sekitar dan tidak ada pilihan yang ada.					
22	Saya sangat berminat untuk hari yang ada di sekitar dan tidak ada pilihan yang ada.					
23	Saya sangat berminat untuk hari yang ada di sekitar dan tidak ada pilihan yang ada.					
24	Saya tidak tahu tentang hari yang ada di sekitar.					
25	Saya tidak merasa untuk menghadapi masalah yang ada di sekitar.					
26	Saya sangat berminat untuk hari yang ada di sekitar dan tidak ada pilihan yang ada.					

84

N O	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
27	Saya dapat menyimpulkan tentang hari apa yang akan saya lakukan.					
28	Saya merasa ragu dengan pilihan hari yang saya minat.					
29	Saya sangat yakin bahwa hari yang saya minat dengan minat saya.					
30	Saya merasa kecewa dengan faktor dan minat saya untuk menghadapi keputusan hari saya.					
31	Saya berminat untuk menghadapi masalah yang ada di sekitar.					
32	Saya berminat untuk menghadapi masalah yang ada di sekitar.					
33	Saya berminat untuk menghadapi masalah yang ada di sekitar.					
34	Saya merasa bingung untuk hari apa yang akan saya lakukan.					
35	Saya tidak merasa bingung untuk hari apa yang akan saya lakukan.					
36	Saya berminat untuk menghadapi masalah yang ada di sekitar.					
37	Saya sudah punya rencana hari apa yang akan saya lakukan.					
38	Saya sangat berminat untuk menghadapi masalah yang ada di sekitar.					
39	Saya merasa bingung untuk hari apa yang akan saya lakukan.					

85

N O	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
40	Saya merasa kecewa dengan faktor dan minat saya untuk menghadapi keputusan hari saya.					
41	Saya sangat berminat untuk hari yang ada di sekitar dan tidak ada pilihan yang ada.					
42	Saya sangat berminat untuk hari yang ada di sekitar dan tidak ada pilihan yang ada.					
43	Saya sangat berminat untuk hari yang ada di sekitar dan tidak ada pilihan yang ada.					
44	Saya sangat berminat untuk hari yang ada di sekitar dan tidak ada pilihan yang ada.					
45	Saya sangat berminat untuk hari yang ada di sekitar dan tidak ada pilihan yang ada.					
46	Saya sangat berminat untuk hari yang ada di sekitar dan tidak ada pilihan yang ada.					
47	Saya sangat berminat untuk hari yang ada di sekitar dan tidak ada pilihan yang ada.					
48	Saya sangat berminat untuk hari yang ada di sekitar dan tidak ada pilihan yang ada.					
49	Saya sangat berminat untuk hari yang ada di sekitar dan tidak ada pilihan yang ada.					
50	Saya sangat berminat untuk hari yang ada di sekitar dan tidak ada pilihan yang ada.					
51	Saya sangat berminat untuk hari yang ada di sekitar dan tidak ada pilihan yang ada.					

86

RPL KONSELING KELOMPOK PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR

A. Komponen Layanan	Layanan dasar
B. Bidang Layanan	Karir
C. Fungsi Layanan	Konsul/pengembangan/pengambilan
D. Tujuan	1. Siswa diharapkan mampu mengidentifikasi diri sendiri dan apa yang diharapkan, dipikirkan, diinginkan atau dituju berdasarkan diri, kehidupan dan dunia di masa depan. 2. Siswa diharapkan mampu untuk mencari informasi karir. 3. Siswa diharapkan mampu memahami peran karir. 4. Siswa diharapkan mampu memahami cara yang terbaik dari langkah karir ke langkah yang lebih lanjut. 5. Siswa diharapkan mampu menyederhanakan permasalahan karirnya.
E. Teknik Layanan	Pengambilan Keputusan Karir
F. Sumber Layanan	Kelas XII Semester Genap
G. Metode dan Teknik	Metode Kelompok menggunakan - Kuesioner Bekerja dengan Teknik WDEP (<i>work, values and planning</i>)
H. Media	UGM Media
I. Media Ajar	Kertas dan pensil
J. Tanggung Pelaksanaan	dan Tanggung Pelaksanaan
K. Waktu	1x45 menit
L. Bahan	Buku Panduan Kuesioner Bekerja Teknik WDEP (<i>work, values and planning</i>) untuk pengambilan keputusan karir

87

5. Urutan Kegiatan Konseling Kelompok

M. Urutan Kegiatan Konseling Kelompok	1. Di awal Guru Bimbingan dan Konseling membuka kegiatan kelompok dengan mengajarkan salam lalu berdoa. 2. Guru Bimbingan dan Konseling memulai untuk melakukan pertemuan awal kelompok (tujuan dan program kelompok) yaitu Guru Bimbingan dan Konseling. 3. Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan secara umum kegiatan kelompok. 4. Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan pengertian kegiatan kelompok serta jenis kegiatan. 5. Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan pengertian serta jenis karir dengan bertanya ke beberapa siswa untuk memastikan semua siswa dan guru serta mengajarkan kelompok. 6. Menjelaskan mengapa perlu pengujian keputusan karir untuk dan program karir ke depannya.
N. Tahap Pembentukan	1. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kegiatan dengan kelompok untuk untuk apa saja karir untuk menentukan diri karir. 2. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan materi yang lebih konkret dengan bertanya ke beberapa siswa untuk memastikan semua siswa dan guru serta mengajarkan kelompok.
O. Tahap Pemeliharaan	3. Kegiatan kelompok untuk untuk apa saja karir dan apa saja karir yang lebih lanjut dari yang sebelumnya. 4. Kegiatan kelompok untuk untuk apa saja karir yang lebih lanjut dari yang sebelumnya. 5. Kegiatan kelompok untuk untuk apa saja karir yang lebih lanjut dari yang sebelumnya. 6. Menjelaskan kembali untuk apa saja karir yang lebih lanjut dari yang sebelumnya.
P. Tahap Penutup	7. Tahap akhir dimana Guru Bimbingan dan Konseling mengajarkan lebih lanjut dari yang sebelumnya. 8. Guru Bimbingan dan Konseling mengajarkan lebih lanjut dari yang sebelumnya. 9. Guru Bimbingan dan Konseling mengajarkan lebih lanjut dari yang sebelumnya.

88

Q. Evaluasi	
Evaluasi Proses	Evaluasi proses dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling untuk mengetahui bagaimana proses siswa selama mengikuti kegiatan kelompok. Adapun yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut: 1. Guru Bimbingan dan Konseling terlihat dalam menjalankan kegiatan siswa dalam mengikuti kegiatan kelompok. 2. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan stimulus kelompok. 3. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan materi yang lebih konkret dengan bertanya ke beberapa siswa untuk memastikan semua siswa dan guru serta mengajarkan kelompok.
Evaluasi Hasil	Evaluasi hasil dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling untuk mengetahui bagaimana proses siswa selama mengikuti kegiatan kelompok. Adapun yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut: 1. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan materi yang lebih konkret dengan bertanya ke beberapa siswa untuk memastikan semua siswa dan guru serta mengajarkan kelompok. 2. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan materi yang lebih konkret dengan bertanya ke beberapa siswa untuk memastikan semua siswa dan guru serta mengajarkan kelompok. 3. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan materi yang lebih konkret dengan bertanya ke beberapa siswa untuk memastikan semua siswa dan guru serta mengajarkan kelompok.

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Guru Bimbingan dan Konseling

89

No	Aspek yang Diamati	Nama Siswa (Inisial)				
6	Keseriusan dalam mengikuti proses pembelajaran					
7	Respon siswa ketika proses diskusi					
8	Komunikasi siswa dalam kelompok/banar siswa lain					
9	Mengungkapkan hal-hal yang penting dalam kelompok					
10	Keterampilan siswa dalam memberikan kontribusi					
11	Kualitas siswa dalam proses evaluasi kelompok					

Kriteria Skor
Jumlah Skor
Skor Total = jumlah skor/35x100

Reberta Hasil	Kategori
76-100	unggul atau
68-75	aktif
52-67	cukup aktif
36-51	kurang aktif
20-35	kurang kurang aktif

Signature
(Guru BK)

91

LEMBAR INSTRUMEN EVALUASI HASIL KONSELING KELOMPOK

A. Identitas

Nama :

Kelas :

Nama Konselor :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan aspek yang muncul. Adapun skor beserta ketegori sebagai berikut:

Kriteria Hasil Rancangan	Kategori
1	sangat tidak sesuai
2	kurang sesuai
3	cukup sesuai
4	sesuai
5	sangat sesuai

Instrumen Evaluasi Hasil sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1	Melaku konseling realita teknik WDEP saya memahami permasalahan saya mengenai bidang karir						
2	Melaku konseling realita teknik WDEP saya mengerti faktor penyebab permasalahan saya mengenai bidang karir						

92

No	Aspek Penilaian	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
3	Melaku konseling realita teknik WDEP saya memahami sikap yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan saya mengenai bidang karir						
4	Konseling realita teknik WDEP dan saya dari anggota kelompok membuat saya merasa lega						
5	Situasi konseling membuat saya menjadi nyaman pada saat proses pelaksanaan						
6	Saya akan berusaha memperbaiki diri dan akan mewujudkan impian dan cita-cita saya dalam pengabdian kepanitiaan karir						

Kriteria Skor
Jumlah Skor
Skor Total = jumlah skor/20x100

Kriteria Hasil Rancangan	Kategori
85-100	sangat baik
62-82	baik
41-61	cukup baik
20-40	kurang baik

Singaraja,
Konselor

93

KESEDIAAN MENGIKUTI KONSELING KELOMPOK DAN KONTRAK KONSELING

KESEDIAAN MENGIKUTI KONSELING KELOMPOK

YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI:

NAMA :

KELAS :

NIS :

SEKOLAH :

DENGAN INI, SAYA BERSEDIA MENGIKUTI SELURUH RANGKAIAN KEGIATAN KONSELING YANG BERTUJUAN UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI ANTARBUDAYA SAMPAI SELESAI.

Singaraja, 2026

KONTRAK KONSELING

1. Siswa mengikuti kegiatan konseling kelompok realita dengan teknik WDEP sampai selesai.
2. Menjaga non kerahasiaan selama proses konseling berlangsung
3. Siswa dan guru menyepakati waktu konseling 45 menit setiap sesi
4. Senghargui pendapat yang disampaikan oleh teman dan terbuka
5. Hadir tepat waktu dan sopan santun

Singaraja, 2026

94

SCAN BARCODE BUKU PANDUAN



95



Lampiran 17. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Tin kin Viola lahir di Banyuwangi pada tanggal 21 April 2004. Penulis lahir dari pasangan suami istri yang bernama Bapak Ilyas dan Ibu Sri Astutik. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis beralamat di Rt/Rw 001/001. Dusun Ringinanom, Desa Wringinpitu, Kecamatan Tegaldlimo, Kabupaten Banyuwangi. No HP 085895952180. Penulis memulai pendidikan di jenjang TK Tunas Baru pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 6 Wringinpitu pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan di SMP N 1 Tegaldlimo dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2022 lulus dari SMA N 1 Tegaldlimo dan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan Psikologi dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan Ganesha. Pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “ Pengembangan Buku Panduan Konseling Realita Dengan Teknik WDEP (*want, doing, evaluation, and planning*) untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMK N 1 Sukasada.